

**PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI
PEKERTI PADA ERA COVID-19 DI SMP NEGERI 2 KEMBARAN
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

SOFA MEI IKA SARI

1717402123

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Sofa Mei Ika Sari
NIM : 1717402123
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **“Peran Media Sosial dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Era Covid-19 di SMP Negeri 2 Kembaran Kabupaten Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang buka karya saya, dalam skripsi ini, diberikan tanda catasi tunjukan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 14 Juli 2021

Saya yang menyatakan,



Sofa Mei Ika Sari

NIM. 1717402123

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI PADA ERA COVID-19 DI SMP NEGERI 2 KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh: Sofa Mei Ika Sari NIM: 1717402123, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi: Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Kamis, tanggal 22 Juli 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,



Drs. H. Yuslam, M.Pd.
NIP. 19680109 1999403 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Dr. Nurkholis, M.S.I.
NIP. 19711115 200312 1 001

Pengujut Utama,




Dr. Asdlor, M.Pd.I.
NIP. 19630310 199103 1 003

Mengetahui :

Dekan,




Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 14 Juli 2021

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi Sdr. Sofa Mei Ika Sari

Lampiran : -

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr,Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi ini, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Sofa Mei Ika Sari

NIM : 171402123

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Peran Media Sosial Dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Pada Era Covid-19 Di Smp Negeri 2 Kembaran Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr,Wb.

Pembimbing



Drs. Yuslam M.Pd.

NIP. 19680109 1999403 1 001

**PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI
PEKERTI PADA ERA COVID-19 DI SMP NEGERI 2 KEMBARAN
KABUPATEN BAYUMAS**

Sofa Mei Ika Sari
NIM. 1717402123

ABSTRAK

Munculnya wabah virus yang disebut virus corona (Covid-19) di berbagai Negara di dunia termasuk Indonesia. Hal tersebut menyebabkan perubahan pada kehidupan sosial masyarakat. Terutama pada dunia pendidikan, yang mana muncul sebuah peraturan agar sekolah ditutup dan proses pembelajaran dilakukan secara *daring* atau dengan jarak jauh. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran media sosial pada era covid-19 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode pengambilan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi, dengan mengambil lokasi penelitian di SMP Negeri 2 Kembaran Banyumas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*), dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah media sosial memiliki peranan utama yang sangat penting dalam berlangsungnya proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa pandemi covid-19. Bentuk pembelajaran jarak jauh tentu saja memerlukan media yang dapat menghubungkan guru dan siswa yang berbeda tempat. Media sosial menjadi salah satu media yang dapat digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran, adapun *Whatsapp dan Youtube*. Dipilihnya kedua aplikasi tersebut karena siswa dapat mengakses dengan mudah dimanapun dan kapanpun. Selain itu aplikasi tersebut juga mempermudah komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa.

Klasifikasi lima peran penting media sosial *Whatsapp dan Youtube* dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti adalah berinteraksi dan berkomunikasi, menyampaikan informasi pembelajaran, sumber sebal, mendukung materi pembelajaran, evaluasi pembelajaran.

Kata Kunci : Peran, Media Sosial, Pembelajaran PAI

**PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI
PEKERTI PADA ERA COVID-19 DI SMP NEGERI 2 KEMBARAN
KABUPATEN BAYUMAS**

Sofa Mei Ika Sari
NIM. 1717402123

ABSTRAC

The emergence of a virus outbreak that is called corona virus (Covid-19) in many countries in this world, including Indonesia. This changes the social life of the community. Especially in the world of education where a regulation appears that schools are closed and the learning process is carried out online or remotely. The aim of this research is to describe the role of social media in the Covid-19 era in learning Islamic Education. The type of this research is field research, with a descriptive qualitative approach. The data collection method used interview and observation. The place of the research is at SMP Negeri 2 Kembaran Banyumas. Data analysis techniques that was used were reduction data, display data, and taking conclusion.

The result of this study is social media has an important main role in carrying out the learning process of Islamic Education during the covid-19 pandemic. Distance learning requires a media that can connect between teachers and students from different places. Social media is the only tool that can be used to carry out online learning, especially Whatsapp and Youtube social. Choosing those applications is because the students can access easily everywhere and everytime. Beside that they also ease a communication and interaction between teachers and students.

The classification of the five important roles of social media Whatsapp and Youtube in PAI and Budi Pekerti learning are interacting and communicating, conveying learning information, sharing resources, supporting learning materials, and evaluating learning.

Keywords: Role, Social Media, PAI Learning

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba ^ˀ	B	Be
ت	ta ^ˀ	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	Ĥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha ^ˀ	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	ze (dengan titik diatas)
ر	ra ^ˀ	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	d ^ˀ ad	d ^ˀ	de (dengan titik dibawah)

ط	ṭa''	Ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	„	koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa''	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	„el
م	Mim	M	„em
ن	Nun	N	„en
و	Waw	W	W
ه	ha''	H	H
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	ya''	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

مضاعفة	Dituli s	Muta''addidah
عدة	Dituli s	„iddah

C. Ta'marbutah

حكمة	Dituli s	ḥikmah
جزءة	Dituli s	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan untuk kata kata arab yang sudah terserap kepada bahasa Indonesia seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al”, serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā</i> ”
----------------	---------	----------------------------

- b. Bila ta^ʿ marbūṭhah hidup atau dengan harokat, fathāh atau kasrah atau d’ammah ditulis dengan t

كفاة النظر	ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----	Fathāh	ditulis	A
-----	Kasrah	ditulis	I
-----	Ḍammah	ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	Ā
	جاهلية	ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya ^ʿ mati	ditulis	Ā
	تأسي	ditulis	<i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya ^ʿ mati	ditulis	Ī
	كرمي	ditulis	<i>Karīm</i>
4.	Ḍammah + wāwu mati	ditulis	Ū
	فروض	ditulis	<i>furūd</i> ”

F. Vokal Lengkap

1.	Fathah + ya ^ˆ mati بَيْنَكُمْ	ditulis ditulis	ai bainakum
2.	Fathah + wāwu mati قَوْل	ditulis ditulis	au qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a ^ˆ anntum
أَعْدَتُ	Ditulis	u ^ˆ iddat
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	Ditulis	la ^ˆ in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qomariyah

الْقُرْآنُ	Ditulis	Al-Qur ^ˆ ān
الْقِيَاسُ	Ditulis	Al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf/ (el) nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	As-Samā ^ˆ
الشَّمْسُ	Ditulis	Asy-syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي الْفُرُودِ	Ditulis	Zawī al-furūd ^ˆ
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	Ahl as-sunnah

MOTTO

لَا تَحْزَنُ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا

.... Janganlah kamu bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita...

QS. At Taubah : 40



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan mengucap syukur kepada Allah SWT, Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah memberikan penulis banyak nikmat, baik nikmat iman, Islam serta kesehatan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah memberi penulis banyak inspirasi untuk menjalani kehidupan ini dengan sabar, tabah dan tawakal. Sebagaimana bentuk rasa terimakasih penulis kepada mereka semua, penulis mempersembahkan untuk kedua orang tua tercinta yang sangat berjasa dalam hidup saya, dan mereka yang selalu berkorban tiada henti. Dan saya persembahkan untuk orang tua kedua saya yaitu guru-guru saya, ustadz-ustadzah, kyai dan ibu nyai, tanpa mereka diri ini bukanlah siapa-siapa mereka yang selalu memberikan siraman ilmu tanpa mengenal lelah. Terakhir skripsi ini saya persembahkan untuk sahabat dan kakak-kakak saya yang selalu memberikan dukungan, arahan dan motivasi dalam setiap perjalanan hidup saya.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Adapun skripsi yang ditulis oleh penulis yang berjudul “Peran Media Sosial dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Era Covid-19 di SMP Negeri 2 Kembaran Banyumas”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Satu (S-1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, suri tauladan bagi kita semua, beserta sahabat dan keluarganya serta para ulama hingga akhir zaman. Semoga kita termasuk kedalam golongan orang-orang yang mendapat *syafa'atnya* di Hari Kiamat kelak. Aamiin.

Sebuah nikmat yang luar biasa, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi. Tentunya dalam penyusunan skripsi ini, membutuhkan bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada :

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Dr. H. Asdlori, M.Pd.I., Penasihat Akademik PAI C angkatan 2017 IAIN Purwokerto

7. Drs. H. Yuslam. M.Pd. Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Seluruh civitas akademika IAIN Purwokerto
10. Kedua orang tua saya (Bapak Sartiman) dan (Ibu Muryati) yang selalu memberikan semangat, motivasi dan doa agar saya menjadi orang yang sukses dalam menuntut ilmu. Dan mereka yang selalu memberikan pengorbanan untuk saya tiada mengenal lelah. Serta adikku (Asri Dwi Astuti) dan keluarga besar lainnya yang tidak pernah lelah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis.
11. Guru saya tercinta Ibu Nyai Umi Afifah, M.S.I dan seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Purwokerto yang selalu memberikan tempat ternyaman dalam belajar dan menyelesaikan tugas skripsi penulis.
12. Calon suami tercinta (Walid Nuzulul Al-hidayat, S.Pd.) yang telah menciptakan warna dalam hari-hari penulis, yang selalu memberikan dorongan semangat serta menjadi sumber motivasi penulis untuk segera menyelesaikan tugas akhirnya.
13. Teman-teman seperjuangan (Deni, Farih, Mulia, Oktri, Khafi, Yesi, Atika, Reyza, Khufiyatin, Kiki, Febri, Fandi dan lainnya) yang saling memberikan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi.
14. Teman-teman S1 Pendidikan Agama Islam 2017 khususnya teman-teman PAI yang telah selesai mendahului penulis. Semoga persahabatan yang telah kita lalui selalu menyatu dalam indahnya persaudaraan. Terkhusus keluarga besar PAI C angkatan 2017 yang telah berjuang bersama dan memberikan keceriaan dan kenangan indah.
15. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu semoga Allah memberikan balasan berupa kesehatan, keselamatan, rizki yang berkah dan kebaikan.

Tiada balasan yang dapat saya berikan kecuali ucapan terimakasih yang tulus dari hati, semoga semua kebaikan orang-orang disekitar saya dapat menjadi amal baik yang diterima oleh Allah SWT. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang berlipat-lipat, kesehatan, rezeki yang melimpah dan penuh barokah. Aamiin

Penulis menyadari betul banyak sekali kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka dari penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis sendiri, serta para pembacanya.

Purwokerto, 14 Juli 2021

Saya yang menyatakan,



Sofa Mei Ika Sari

NIM. 1717402123

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI PADA ERA COVID-19 DI SMP NEGERI 2 KEMBARAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI PADA ERA COVID-19 DI SMP NEGERI 2 KEMBARAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Kajian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Rumusan Masalah	6
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Sistematika Pembahasan Penelitian.....	10
BAB II.....	14
PERAN MEDIA SOSIAL DAN PEMBELAJARAN PAI.....	14
A. Peran Media Sosial	14
B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).....	27
C. Era Covid-19.....	32
BAB III.....	32
METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu penelitian	33

C. Subjek dan Objek Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV	38
PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN PAI PADA ERA COVID-19 DI SMP NEGERI 2 KEMBARAN BANYUMAS	38
A. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Kembaran Banyumas	38
B. Peran Media Sosial (<i>Youtube dan WhatsApp</i>) dalam Pembelajaran PAI pada Era Covid-19 di SMP Negeri 2 Kembaran Banyumas	46
C. Analisis.....	52
BAB V	56
PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	57
C. Kata Penutup.....	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 2 Kembaran Tahun Pelajaran 2020/2021
Tabel 2	Guru dan Tenaga Pendidik
Tabel 3	Guru dan Tenaga Pendidik
Tabel 4	Tenaga Kependidikan : Tenaga Pendukung
Tabel 5	Keadaan / Mutasi Siswa SMP Negeri 2 Kembaran Bulan Mei Tahun Pelajaran 2020/2021



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Hasil wawancara dengan guru PAI SMP Negeri 2 Kembaran
- Lampiran 5 SK Pembimbing
- Lampiran 6 Surat izin riset pendahuluan
- Lampiran 7 Surat Keterangan telah melakukan riset pendahuluan
- Lampiran 8 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 9 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 10 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 11 Blangko bimbingan skripsi
- Lampiran 12 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 13 Surat Izin Melakukan Riset Individual
- Lampiran 14 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 13 Sertifikat OPAK
- Lampiran 14 Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 15 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 16 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 17 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 18 Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan
- Lampiran 19 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata
- Lampiran 20 Daftar riwayat hidup guru PAI
- Lampiran 21 Daftar riwayat hidup peneliti
- Lampiran 22 Hasil Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini kita berada di suatu era dengan tuntutan yang lebih rumit dan menantang. Suatu era dengan spesifikasi tertentu yang ternyata sangat berpengaruh besar terhadap dunia pendidikan dan lapangan kerja. Tepatnya pada tahun 2020 di seluruh penjuru dunia di gemparkan dengan adanya virus corona atau yang disebut dengan (Covid-19). Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan China. Coronavirus 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut Coronavirus 2 (Sars-CoV-2). Wabah penyakit ini sangat mengguncang masyarakat dunia, mengingat hampir 200 Negara di Dunia terjangkit oleh virus ini termasuk Indonesia.¹

Virus tersebut penularannya sangat cepat dan telah merambak ke berbagai negara diseluruh penjuru dunia, termasuk Indonesia. Mulai masuknya virus di Indonesia dikabarkan pada akhir Januari 2020 yang sampai saat ini masih terus menyebar di Indonesia. Karena virus corona sangat berbahaya, pemerintah mengharuskan masyarakat untuk *social distancing* atau menjaga jarak aman setidaknya dua meter dari orang lain dan menghindari kerumunan untuk mencegah penularan penyakit. *Social distancing* bukan berarti memutuskan hubungan dengan keluarga dan orang lain. Pemerintah memberlakukan sistem lockdown di tempat-tempat umum seperti mall, tempat wisata, bahkan masjid juga dibatasi. Orang-orang tidak diperbolehkan keluar masuk wilayah tanpa adanya surat izin khusus. Sistem lockdown ini dinilai efektif untuk mengurangi jumlah penularan Covid-19 yang memang tidak dapat kita lihat bentuk virusnya secara kasat mata.

Kondisi pandemi Covid-19 ini mengakibatkan perubahan yang luar biasa, termasuk dalam bidang pendidikan. Seolah seluruh jenjang pendidikan

¹ https://en.wikipedia.org/wiki/Coronavirus_disease_2019 , diakses pada Selasa, 15 November 2020, pukul 15.45.

dipaksa bertransformasi untuk beradaptasi secara tiba-tiba drastis yakni melakukan pembelajaran dari rumah melalui media daring (online). Ini tentu bukanlah hal yang mudah, karena belum sepenuhnya siap. Problematika dunia pendidikan yaitu belum seragamnya proses pembelajaran, baik standar maupun kualitas capaian pembelajaran yang diinginkan.

Seluruh sekolah mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi di haruskan untuk melakukan pembelajaran daring sehingga memerlukan sebuah media komunikasi jarak jauh agar pembelajaran dapat berjalan dengan semestinya. Berbagai aplikasi media pembelajaran pun sudah tersedia, baik sekolah pemerintah maupun swasta. Media sosial menjadi terobosan baru untuk melangsungkan pembelajaran. Era pandemi Covid-19 dapat dikatakan sebagai sebuah peluang dalam dunia pendidikan, baik pemanfaatan teknologi seiring dengan industri 4.0, maupun orang tua sebagai mentor.² Tidak sedikit orang tua yang mengeluhkan media pembelajaran jarak jauh melalui daring (internet) ini. Terlebih bagi orang tua yang *work from home (WFH)*, harus tetap mendampingi anak-anaknya, khususnya anak usia dini.

Peranan pendidik dalam memilih pemanfaatan sumber belajar kini harus semakin cermat, karena sangat berpengaruh pada proses pelaksanaan pembelajaran dalam artian pendidik harus melakukan analisis sumber belajar yang cocok dan dibutuhkan dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. Saat ini sistem pembelajaran dilaksanakan melalui *Personal Computer (PC)*, laptop maupun gadget yang dapat terhubung dengan internet. Walaupun situasi pembelajaran tidak dapat dilakukan secara tatap muka namun pembelajaran harus berjalan dengan baik dan lancar. Pemanfaatan media sosial pada pembelajaran jarak jauh di masa pandemi ini memiliki peranan yang sangat penting dengan adanya perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat. Bagaimana desain sumber belajar jarak jauh yang efektif dan efisien untuk peserta didik, memilih sumber belajar yang dapat memberikan kemudahan pada peserta didik untuk belajar,

² Uun Almah. *Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Tengah Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Sosial Distancing di SMK N 5 Malang*". Jurnal Pendidikan Islam, Volume 5 Nomor 10 Tahun 2020 P-ISSN : 2087-0678X.

sumber belajar yang dapat di manfaatkan seefektif mungkin untuk menunjang keberhasilan dalam belajar.

Dalam memahami situasi pandemi Covid-19 sebagai manusia yang beragama, tentunya kita harus melihat dari pandangan Islam. Rasulullah Muhammad SAW pernah memperingatkan umatnya ketika terjadi wabah pada zaman Nabi, seperti dalam riwayat berikut :

إِذَا سَمِعْتُمْ بِالطَّاعُونَ بِأَرْضٍ فَلَا تَدْخُلُوهَا، وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَخْرُجُوا مِنْهَا

“Jika kamu mendengar wabah di suatu wilayah, maka janganlah kalian memasukinya. Tapi jika terjadi wabah di tempat kamu berada, maka jangan tinggalkan tempat itu.” (HR Bukhari.)³

Jika umat muslim menghadapi wabah, dalam sebuah hadits disebutkan janji surga dan pahala yang besar bagi siapa saja yang bersabar ketika menghadapi wabah penyakit.

الطَّاعُونَ شَهَادَةٌ لِكُلِّ مُسْلِمٍ

"Kematian karena wabah adalah surga bagi tiap muslim (yang meninggal karenanya). (HR Bukhari).⁴

Pentingnya Pendidikan Agama Islam bagi generasi penerus bangsa, Islam sebagai agama yang *Rahmatan Lil alamin*, mewajibkan untuk mencari ilmu pengetahuan salah satunya melalui Pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan Islam sebagaimana tertuang dalam GBPP PAI di sekolah umum, dijelaskan bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, disertai dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan

³ Eman Supriatna, *Wabah Corona Virus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam*, “Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i. Volume 7 Nomor 6 (2020). ISSN: 2356-1459. E-ISSN: 2654-9050 – 561”, (Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Mutiara Banten, 2020) hlm. 7.

⁴ Eman Supriatna, *Wabah Corona Virus Disease Covid 19 ...*, hlm. 8.

kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁵

Media sosial dianggap mampu untuk menunjang berlangsungnya pembelajaran agama Islam, pemanfaatan media sosial seperti youtube, whatsapp, facebook, instagram, classroom, zoom dan sebagainya mampu mempermudah proses belajar dari rumah selama masa pandemi Covid-19. Dengan demikian berlangsungnya pembelajaran agama Islam melalui media sosial mudah diakses oleh siswa dan guru.

Pada pembelajaran menengah pertama yaitu SMP Negeri 2 kembaran Bayumas merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 dengan memanfaatkan penggunaan media sosial serta *Microsoft 365* untuk menunjang proses pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan penjelasan di atas diambil dari aspek kehidupan yang menyangkut nilai-nilai pendidikan agama Islam, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : **“PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI PADA ERA COVID-19 DI SMP NEGERI 2 KEMBARAN BANYUMAS”**

B. Fokus Kajian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut : “Peran media sosial (*Youtube* dan *WhatsApp*) dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Era Covid-19 di SMP Negeri 2 Kembaran Banyumas”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Penelitian ini tidak lepas dari permasalahan yang disebutkan.

Adapun tujuannya antara lain : “Untuk mengetahui bagaimana peran media

⁵ Samsul Nizar, *Pengantar Dasar Pemikiran Pendidikan Islam* (Jakarta : gaya Media Pratama, 2001), hlm. 86-87.

sosial dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Era Covid-19 di SMP Negeri 2 Kembaran Banyumas”.

b. Manfaat Penelitian :

Manfaat dari penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan baik untuk teoritis maupun praktis sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat emberikan sumbangan pemikiran dalam rangka peningkatan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran berdasarkan teori pendidikan Islam secara umum dan memudahkan guru dalam melakukan pembelajaran di masa pandemi.

Memperluas wawasan bagi guru tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang memudahkan guru dalam membentuk kepribadian siswa.

b. Manfaat Praktis

- 1) Lembaga SMP Negeri 2 Kembaran : dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan dan khazanah keilmuan serta pemikiran untuk mengoptimalkan proses pembelajaran.
- 2) Guru PAI : untuk meningkatkan kinerja guru dan kreativitas guru dalam proses pembelajaran.
- 3) Siswa : diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam pemahaman serta akses oleh siswa secara menyeluruh dalam pembelajaran daring.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan bagi pendidikan sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar dan dapat memberikan solusi terhadap metode belajar agar peserta didik mendapatkan manfaat Ilmu pengetahuan. Selain itu juga dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan dan sebagai acuan dalam merencanakan kebijakan proses pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Peran Media Sosial dalam Pembelajaran PAI pada Era Covid-19 di SMP Negeri 2 Kembaran Banyumas ?”

E. Kajian Pustaka

Dalam pembelajaran sumber atau referensi materi tidak hanya berasal dari buku pelajaran, tetapi juga diperoleh dari interaksi dan komunikasi. Saat ini media sosial telah memperluas dimensi komponen sosial pembelajaran. Dalam pendidikan media sosial menjadi konsep yang relatif baru telah menjadi pusat perhatian pendidik, dan orang tua.

Peran media sosial yaitu untuk memperluas ilmu pengetahuan, dari media sosial kita bisa mengetahui materi yang belum ada di literatur bisa ada di media sosial. Media sosial telah menjadi perpustakaan digital bagi guru akan lebih mudah mendapatkan materi-materi yang dicari untuk mengembangkan dan memperluas ilmu pengetahuan, pengaruh sosial media ini sangat bermanfaat bagi guru karena berdampak positif.⁶

Peran media sosial dalam pengajaran agama Islam sangat penting karena digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi-materinya dan dinilai mempunyai beberapa manfaat yaitu : menciptakan kelompok belajar, melanjutkan pembahasan pelajaran yang tidak tercapai saat belajar dikelas, belajar bisa lebih mudah dan menyenangkan serta diminati siswa, dan materi pelajaran mudah diakses dan disebarluaskan serta menjadi media yang sangat digunakan pada masa pandemi covid-19 ini sehingga proses pembelajaran tetap berjalan walaupun sekolah diliburkan, walaupun demikian proses pembelajaran ini juga mengalami kendala yang dihadapi oleh guru maupun siswa yaitu meliputi: gangguan jaringan apalagi di desa terisolir, Banyak beredar konten yang tidak pantas, biaya paket yang mahal, tidak paham

⁶ Friska Dewi Desiriyanti. *Peran Sosial Media Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah*. (Tesis : UIN Sunan Ampel Surabaya 2019). Hlm. 80.

menggunakan media sosial dengan baik dan kurangnya pengawasan dalam proses pembelajaran tersebut sehingga pembelajaran menjadi tidak efektif.⁷

Sosial media dipahami sebagai sekelompok jenis media online, yang terbagi atas lima karakteristik yaitu :

1. *Partisipasi*, sosial media mendorong kontribusi dan umpan balik dari setiap orang yang tertarik.
2. *Keterbukaan*, media sosial terbuka untuk umpan balik dan partisipasi. media sosial mendorong voting, komentar dan berbagi informasi.
3. *Percakapan*, apabila media tradisional adalah tentang "broadcast" (konten ditransmisikan atau didistribusikan kepada audiens) media sosial lebih baik dilihat sebagai percakapan dua arah.
4. *Komunitas*, sosial media memungkinkan komunitas untuk terbentuk dengan cepat dan berkomunikasi secara efektif. Komunitas berbagi kepentingan bersama, seperti cinta fotografi, masalah politik atau acara TV favorit.
5. *Keterhubungan*, sebagian besar jenis media sosial berkembang pada keterhubungan mereka, memanfaatkan link ke situs lain, sumber daya dan orang-orang di dalamnya.⁸

Terdapat tiga kriteria terhadap teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian, yaitu relevansi, kemutakhiran, dan keaslian. Relevansi berarti teori yang dikemukakan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Kemutakhiran berarti terkait dengan kebaruan teori atau referensi yang digunakan. Pada umumnya referensi yang sudah lebih dari lima tahun diterbitkan dianggap kurang mutakhir. Keaslian terkait dengan sumber yang digunakan.⁹

⁷ Muslimah. *Peran Media Sosial dalam Pendidikan dan Pengajaran Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19*. (Jurnal Penelitian sosial dan keagamaan e-ISSN :2656-7628, p-ISSN : 2338-8862 Volume 10, Edisi 1 Juni 2020). Hlm. 40.

⁸ Lester Voit, *Participation, Openness, Conversation, Community, Connectedness .. Yes, That Whats Social Media is all Media About*, <http://www.isnare.com/?aid=595202&ca=Marketing>, diakses tanggal 30 Desember 2020. Pukul : 13.00 WIB.

⁹ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 291.

Kajian pustaka merupakan uraian tentang penelitian yang mendukung terhadap arti penting terlaksananya penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang diteliti sebelum penulis melakukan penelitian tentang peran media sosial dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di Era Covid-19, terlebih dahulu peneliti menelaah beberapa referensi dan hasil penelitian yang sudah ada. Hal tersebut dilakukan dengan maksud agar lebih memperjelas titik temu penelitian yang sudah ada, atau untuk menggali beberapa teori maupun pemikiran para ahli sehingga hasil penelitian yang dilakukan mampu melengkapi hasil penelitian sebelumnya.

1. Tesis ditulis oleh Friska Dwi Desiriyanti (UIN SUNAN AMPEL SURABAYA : 2019) berjudul "*Peran Sosial Media dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah (Studi Multi Kasus pada MTs Negeri Bangkalan dan MTs Nurul Cholil Bangkalan*". Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran sosial media dalam meningkatkan profesionalisme guru, bagaimana hasil penggunaan sosial media dalam meningkatkan profesionalisme guru, apakah faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan sosial media untuk meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama Islam di MTs Negeri Bangkalan dan MTs Nurul Cholil Bangkalan. Dimana hasil penelitiannya disimpulkan bahwa peran sosial media ini sangat penting bagi guru sebagai informasi yang dapat memberikan kemudahan dalam berkomunikasi sarana antara guru satu dengan guru yang lain, sebagai media diskusi, dan sebagai media pembelajaran. Hasil penggunaan sosial media dalam meningkatkan profesionalisme guru sangat efektif yaitu bisa sebagai informasi, sebagai arsip, sharing dan saling berinteraksi dengan sesama guru dan yang penting bisa sebagai silaturahmi dengan guru yang lain. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang peran media sosial. Perbedaannya yaitu pada tujuan penelitian, pada penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru, sedangkan pada penelitian yang sedang dilakukan yaitu terfokus pada peran media dalam pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam).

2. Skripsi ditulis oleh Ikhsan Tila Mahendra (UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA : 2017) berjudul “*Peran Media Sosial Instagram dalam Pembentukan Kepribadian Remaja Usia 12-17 Tahun di Kelurahan Kebalen Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi*”. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang peran media sosial Instagram dalam pembentukan kepribadian remaja usia 12-17 tahun di Kelurahan Kebalen, Kecamatan Babelan. Kabupaten Bekasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, Teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui kegiatan penelitian langsung ke lokasi penelitian dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dimana hasil penelitiannya disimpulkan bahwa *Instagram* memiliki 5 peran dalam pembentukan kepribadian remaja. Pertama, *Instagram* berperan sebagai media perluasan perasaan diri dalam kehidupan sosial remaja, remaja menggunakan *Instagram* sebagai media untuk memperoleh informasi tentang orang-orang disekitar mereka, serta memberikan informasi kepada orang-orang di sekitar mereka. Kedua, *Instagram* berperan sebagai media perluasan diri dalam mengembangkan minat pribadi dan minat spiritual bagi remaja. Ketiga, *Instagram* berperan sebagai media untuk menghibur diri, remaja menggunakan *Instagram* sebagai media untuk mencari hiburan untuk diri mereka sendiri. Keempat, *Instagram* berperan sebagai media untuk mengungkapkan emosi bagi remaja. Kelima, *Instagram* berperan untuk membentuk citra diri yang baru bagi remaja, dimana citra diri tersebut lebih baik dari citra yang selama ini mereka tampilkan di kehidupan sehari-hari. Persamaannya adalah skripsi tersebut sama-sama membahas tentang peran media sosial. Perbedaannya adalah pada objek yang digunakan, dalam penelitian tersebut terfokus pada media sosial *instagram*, sedangkan pada penelitian yang sedang dilakukan terfokus pada media sosial *youtube* dan *whatsapp*.
3. Jurnal penelitian “*Jurnal IKA : Ikatan Alumni PGSD UNARS*” berjudul “*Penggunaan Media Online dalam Kegiatan Belajar Mengajar PAI*”

dimasa Pandemi Covid-19". Tujuan penulisan artikel ini untuk mempelajari dan memahami penggunaan media online dalam KBM mata pelajaran PAI di masa Pandemi Covid-19. Penulisan artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan sumber data sekunder yang diperoleh dari observasi online dan kajian literatur. Dalam penelitian tersebut menghasilkan bahwa penggunaan media online di masa pandemi covid-19 ini menimbulkan berbagai tanggapan serta dampak dan perubahan sistem belajar yang dapat mempengaruhi proses KBM serta tingkat perkembangan peserta didik dalam merespon materi yang disampaikan. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI di masa Pandemi Covid-19. Perbedaannya adalah pada sumber data yang digunakan, pada penelitian tersebut menggunakan sumber data yang diperoleh dari observasi online dan kajian literature. Sedangkan pada penelitian yang sedang dilakukan menggunakan teknik penelitian lapangan dengan subjek yang diteliti yaitu guru PAI.

Pada dasarnya penelitian yang disebutkan sama-sama membahas tentang manfaat penggunaan media sosial dalam pembelajaran. Hanya saja berbeda pada fokus pembahasan dan tujuan penelitian.

F. Sistematika Pembahasan Penelitian

Agar penelitian ini mudah dipahami dan dapat memaksimalkan kegunaannya, maka perlu adanya pembahasan penelitian yang disusun secara sistematis.

Bagian awal dari skripsi ini berisi judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi dan halaman daftar lampiran.

Penulisan juga dirangkum dalam lima bab pembahasan, berupa pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, penyajian data dan analisis,

dan penutup yang secara lebih rinci, adapun pembahasan dalam bab-bab tersebut sebagai berikut :

BAB I berisikan Pendahuluan, pada bab ini peneliti menerangkan latar belakang pelaksanaan penelitian, rumusan masalah yang dirumuskan guna menjadi fokus penelitian, tujuan diadakannya penelitian tersebut, manfaat adanya penelitian, dan kajian pustaka yang digunakan dalam penelitian.

BAB II terdapat landasan teori yang menjelaskan teori dasar dari penelitian, dalam hal ini yakni mengenai peranmedia sosial dan pembelajaran PAI.

BAB III berisikan metode penelitian yang digunakan dalam melaksanakan penelitian, mulai dari jenis dan pendekatan penelitian, latar tempat dan waktu penelitian, sumber data penelitian, fokus penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, meliputi pembahsan mengenai hasil penelitian tentang Peran Media Sosial dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Era Covid-19 di SMP Negeri 2 Kembaran. Bagian pertama berisi gambaran umum SMP Negeri 2 Kembaran Kabupaten Banyumas. Bagian kedua mengenai pembahasan dari Peran Media Sosial dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Era Covid-19 di SMP Negeri 2 Kembaran Kabupaten Purbalingga.

BAB V Penutup terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup. Bagian akhir dari skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup.

BAB II

PERAN MEDIA SOSIAL DAN PEMBELAJARAN PAI

A. Peran Media Sosial

1. Pengertian Peran

Istilah peran dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) yaitu sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan utama atau tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.¹⁰

Peran merupakan aspek dinamis dari sebuah kedudukan. Peran juga merupakan seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai dengan posisi atau kedudukan yang diberikan kepadanya baik secara formal maupun non formal. Jadi peran merupakan suatu tindakan yang dilakukan individu atau sekelompok orang dalam suatu kejadian atau peristiwa.¹¹

Berdasarkan penjelasan tersebut apabila dihubungkan dengan media sosial dapat diartikan bahwa, peran merupakan suatu fungsi atau kegunaan dari media sosial dalam menunjang pembelajaran PAI pada Era Covid-19. Apakah media sosial mampu memberikan solusi bagi guru dan siswa untuk melakukan pembelajaran jarak jauh karena adanya wabah covid-19.

2. Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah media yang berupa situs dan aplikasi yang melibatkan teknologi berbasis internet. Media berbasis teknologi internet yang mampu mendorong dan memungkinkan penggunaannya saling terhubung dengan siapa saja, baik orang-orang terdekat hingga orang asing yang tidak pernah dikenal.¹² Media sosial dapat juga diartikan sebagai

¹⁰ W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka 1984), hlm. 735.

¹¹ Muslimah. *Peran Media Sosial dalam Pendidikan dan Pengajaran Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19*. (Jurnal Penelitian sosial dan keagamaan e-ISSN :2656-7628, p-ISSN : 2338-8862 Volume 10, Edisi 1 Juni 2020), hlm. 45.

¹² Endah Triastuti, *Seri Literasi Digital kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak dan Remaja*, (Jakarta : Puskakom 2017), hlm. 16.

sumber (*resource*) yang timbul dari adanya interaksi antar individu dalam suatu komunitas.¹³

Menurut Dr. Rulli Nasrullah. M.Si. “Media sosial merupakan medium di internet yang memungkinkan penggunanya mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, saling berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lainnya, dan membentuk ikatan sosial secara virtual”.¹⁴ “Media sosial merupakan salah satu platform yang muncul di media siber”. Oleh karena itu, karakteristik media sosial tidak jauh berbeda dengan karakteristik yang dimiliki oleh media siber yaitu :

a. Jaringan (*network*)

Media sosial memiliki karakter jaringan social merupakan infrastruktur yang menghubungkan antar komputer dengan perangkat keras lainnya. Jaringan yang terbentuk antar pengguna merupakan jaringan yang secara teknologi dimediasi oleh perangkat teknologi seperti telepon genggam, computer, ataupun tablet.¹⁵

b. Informasi (*informations*)

Informasi menjadi entitas penting bagi pengguna media sosial untuk mengkreasikan representasi identitasnya, konten, dan melakukan erinteraksi berdasarkan informasi. Informasi yang ada menjadi komoditas yang dikonsumsi oleh pengguna media sosial.¹⁶

c. Arsip (*archive*)

Arsip merupakan sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa diakses kapan saja melalui perangkat apapun. Setiap sesuatu yang telah diunggah di akun media sosial, informasi tersebut tidak akan terus hilang begitu saja saat pergantian hari, bulan, bahkan tahun sesuai dengan jenis media sosialnya.

¹³ Shiefti Dyah Alyusi, *Media Sosial Interaksi, Identitas dan Modal Sosial*, (Jakarta : Kencana, 2016, hlm. 7.

¹⁴ Rulli Nasrullah, *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sositeknologi*, (Jakarta : Simbiosis Rekatama Media 2016), hlm. 13.

¹⁵ Rulli Nasrullah, *Media Sosial ...*, hlm. 16.

¹⁶ Rulli Nasrullah, *Media Sosial ...*, hlm. 19.

Informasi yang telah diunggah akan terus tersimpan dan mudah untuk diakses.¹⁷

d. Interaksi (*interactivity*)

Dimana media sosial dapat membentuk jaringan antar pengguna media sosial tidak sekedar memperluas hubungan namun mampu membangun interaksi antar pengguna tersebut meskipun dengan jarak jauh.¹⁸

e. Simulasi sosial (*simulation of society*)

Baudrill dalam Rulli Nasrullah mengungkapkan gagasan simulasi social bahwa kesadaran akan yang nyata di benak khalayak semakin berkurang dan tergantikan dengan realitas semu. Simulasi sosial sebagai karakter medium berlangsungnya masyarakat virtual. Interaksi di media social memang menggambarkan bahkan mirip dengan realitas, tetapi interaksi yang terjadi adalah simulasi dan terkadang berbeda dengan realitas yang ada pada pengguna.¹⁹

f. Konten oleh pengguna (*user-generated content*)

Konten dalam media sosial sepenuhnya milik dan berdasarkan kontribusi pengguna atau pemilik akun media sosial. Konten merupakan relasi simbiosis dalam budaya media baru yang memberikan kesempatan dan keleluasaan bagi pengguna untuk berpartisipasi.²⁰

g. Penyebaran (*share/sharing*)

Penyebaran merupakan salah satu karakter lainnya dari media sosial. Menurut Bankler dan Cross dalam Rulli Nasrullah menyatakan bahwa medium ini tidak hanya menghasilkan konten yang dibangun dan dikonsumsi oleh penggunanya namun dapat didistribusikan sekaligus dikembangkan oleh setiap penggunanya.²¹

¹⁷ Rulli Nasrullah, *Media Sosial ...*, hlm. 22.

¹⁸ Rulli Nasrullah, *Media Sosial ...*, hlm. 25.

¹⁹ Rulli Nasrullah, *Media Sosial ...*, hlm. 28.

²⁰ Rulli Nasrullah, *Media Sosial ...*, hlm. 31.

²¹ Rulli Nasrullah, *Media Sosial ...*, hlm. 33.

Andreas Kaplan dan Michael Haenlein dalam Rulli Nasrullah mendefinisikan “media sosial sebagai sebuah aplikasi berbasis internet yang membangun atas dasar ideologi dan teknologi web 2.0, yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*”.²²

Media sosial atau *new media* merupakan media yang menawarkan *digitisation, convergence, interactivity, dan development of network* terkait dengan pembuatan pesan dan penyampaian pesan. Kemampuannya dalam menawarkan interaksi komunikasi jarak jauh memungkinkan pengguna dari media sosial memiliki pilihan informasi yang akan dikonsumsi, serta mengendalikan keluaran atau penyebaran informasi yang dihasilkan oleh pengguna. *Media* sosial (online) disebut juga sebagai jejaring sosial bukan media massa online karena media sosial memiliki kekuatan sosial yang sangat mempengaruhi opini publik yang berkembang di masyarakat.²³

Jadi media sosial adalah sebuah aplikasi interaktif atau sarana berbasis internet web yang dilakukan secara online dan digunakan untuk berkomunikasi, bersosialisasi, menyampaikan pesan antar pengguna media, baik individu atau kelompok yang memungkinkan pengguna dapat saling berinteraksi, berbagi, bertukar informasi, ide, bentuk ekspresi, bermain dan kegiatan lainnya tanpa harus dibatasi oleh ruang dan waktu melalui komunitas dan jaringan virtual. Pada dasarnya dengan adanya media sosial dapat dilakukan berbagai bentuk pertukaran dua arah dalam berbagai bentuk seperti kolaborasi, saling berkenalan dalam bentuk tulisan, visual maupun audiovisual.

Adapun beberapa jenis media sosial yang sering digunakan oleh masyarakat saat ini dan yang akan diteliti oleh peneliti antara lain :

²²Anang Sugeng Cahyono, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*, (Jurnal Publiciana : 2016), hlm. 142.

²³Errika Dwi S.W. *Komunikasi dan Media Sosial*, (Jurnal penelitian : THE MESSENGER, Volume III, Nomor 1, Edisi Juli 201), hlm. 70-71.

a. *Youtube*

Youtube lahir berkat gagasan dari ketiga orang mantan karyawan *Paypal*, CsdHumley, Steven Chen, dan Jawed Karim. Pada tanggal 23 April 2005 merupakan pertama kali *Youtube* diluncurkan, dengan status percobaan yang berisikan video pendek berjudul “*Me at the zoo*” sebagai video pertama. *Youtube.com* didaftarkan pertama kali pada 15 Februari 2005, cara penggunaan *youtube* yaitu dengan mendaftarkan diri ke *youtube* dan tidak dipungut biaya.

- 1) Membuat akun google
- 2) Mendaftar *youtube* dengan akun *google*, setelah mendaftar pengguna dapat langsung mengunggah video-video pribadi ataupun melihat video-video yang dibuat oleh pengguna lainnya.²⁴

Youtube merupakan media sosial berupa situs berbagi video yang sangat populer di Indonesia, berkat *youtube* banyak orang mendadak terkenal. Pengguna aplikasi ini di Indonesia sudah mencapai 66% dari jumlah penduduk Indonesia *Youtube* juga tidak hanya digunakan untuk membagikan video saja, namun dapat digunakan untuk tayangan langsung yang sering disebut (*live Streaming*) dari suatu acara tertentu.²⁵

Saat ini *youtube* digunakan para guru dan siswa untuk mengunggah video-video pembelajaran. Hal tersebut mampu memudahkan siswa untuk mendapatkan penjelasan tambahan terkait pembelajaran, melalui tayang video yang telah diunggah di *youtube*.

b. *WhatsApp*

WhatsApp dibuat oleh Brian Acton dan Jan Koum pada januari 2009. Dinamakan aplikasi *WhatsApp* agar terdengar seperti “*What’s*

²⁴ Eko Nurhuda, *Youtube Cara Mudah Menjadi Populer Dengan Internet*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), hlm. 4-8.

²⁵ Intan Yanuarita, *Literasi Kecakapan Hidup Mengenal Media Sosial agar Tak Menyesal*, (Jakarta : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2018), hlm. 22.

up” yang artinya apa kabar. Pada 24 februari 2009 Koum melegalkan aplikasi tersebut menjadi perusahaan *WhatsApp* Inc. di California.²⁶

WhatsApp merupakan salah satu aplikasi media sosial yang terhubung secara langsung dengan nomor ponsel pengguna. Pengguna aplikasi ini di Indonesia telah mencapai 34 juta pengguna, aplikasi sederhana ini memiliki beberapa fungsi yaitu :

- 1) Berkirim pesan
- 2) Mengirimkan suara, video, gambar
- 3) Dan dapat digunakan untuk menelepon²⁷

Saat ini *WhatsApp* memang menjadi aplikasi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi, karena aplikasi ini sangat mudah digunakan dan terjangkau. Bahkan untuk melangsungkan pembelajaran daring di sekolah kini banyak sekali yang memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* sebagai media untuk pembelajaran jarak jauh antara siswa dan guru dengan membuat grup *WhatsApp*. Hal tersebut sangat membantu keberlangsungan pembelajaran jarak jauh dan siswa dapat dengan mudah mengaksesnya.

3. Sejarah Media Sosial

Internet mulai digunakan pada tahun 1969, ketika Departemen Pertahanan Amerika, U.S. *Defense Advanced Research Projects Agency* (DARPA) memutuskan mengadakan riset tentang bagaimana cara menghubungkan sejumlah komputer sehingga membentuk jaringan organik.²⁸ Pada tahun 1970 beberapa komputer berhasil dihubungkan satu dengan yang lainnya sehingga bisa saling berkomunikasi dan membentuk jaringan.

Kehadiran internet sebagai media komunikasi modern membuat dunia menjadi semakin mudah digenggam, dengan artian saat ini segala sesuatu dapat diakses melalui internet. Hampir semua orang sudah

²⁶ <https://id.wikipedia.org/wiki/WhatsApp>, (diakses pada 1 Juni 2021, pukul 12.05 WIB).

²⁷ Intan Yanuarita, *Literasi Kecakapan Hidup Mengenal Media Sosial agar Tak Menyesal*, (Jakarta : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2018), hlm. 19-20.

²⁸ Shiefti Dyah Alyusi, *Media Sosial Interaksi ...*, hlm. 2.

memiliki perangkat komunikasi, media sosial ini memungkinkan untuk berkomunikasi dengan semua orang di seluruh dunia.

Media sosial mengalami perkembangan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun. Sejarah media sosial diawali pada era 70-an, yaitu sejak ditemukannya sistem papan buletin yang memungkinkan untuk berhubungan dengan orang lain menggunakan surat elektronik ataupun mengunggah dan mengunduh perangkat lunak, semua ini dilakukan dengan menggunakan saluran telepon yang terhubung dengan modem atau internet.²⁹

Pada tahun 1995 lahirlah situs *GeoCities*, *GeoCities* melayani web *hosting* (sebuah layanan penyewaan, penyimpanan data-data website agar website dapat diakses dari manapun). *GeoCities* merupakan tonggak awal yang memelopori berdirinya website-website.³⁰

Kemudian pada tahun 1997 hingga tahun 1999 munculah media sosial pertama yaitu *Sixdegree.com* dan *Classmates.com*. Di tahun tersebut juga muncul situs untuk membuat blog pribadi, yaitu Blogger. Situs ini menawarkan penggunaannya untuk bisa membuat halaman situs sendiri. Sehingga pengguna Blogger bisa memuat hal-hal tentang apapun.³¹

Pada tahun 2002 muncul *Friendster* (situs jejaring sosial) yaitu sebuah situs permainan sosial yang berfokus pada permainan dan musik di *mountain view California*.³² *Friendster* menjadi media sosial yang sangat booming dan kehadirannya sempat menjadi fenomenal, setelah itu pada tahun 2003 sampai saat ini bermunculan berbagai macam media sosial dengan berbagai karakter dan kelebihan masing-masing seperti LinkedIn, MySpace, Facebook, Twitter, Wiser, Google+ dan lain sebagainya. Media sosial juga kini menjadi sarana atau aktivitas digital marketing, seperti media sosial Maintenance, media sosial Endorsement dan media sosial

²⁹ Shiefti Dyah Alyusi, *Media Sosial Interaksi*, ..., hlm 3.

³⁰ Astari Clara Sari, *Komunikasi dan Media Sosial*, (Makasar : jurnal penelitian Universitas Muslim Indonesia, 2018) hlm. 3.

³¹ Astari Clara Sari, *Komunikasi dan Media Sosial* ..., hlm. 4.

³² <https://id.wikipedia.org/wiki/Friendster> (diakses pada 29 Mei 2021 pukul 14.29 WIB)

Activation. Oleh karena itu, media sosial menjadi salah satu servis yang ditawarkan oleh *Digital Agency*.³³

Pada tahun 2004 lahirnya Facebook, situs jejaring sosial yang terkenal hingga saat ini, merupakan salah satu jejaring sosial yang memiliki anggota terbanyak didalamnya. Selanjutnya pada tahun 2006, lahirnya *Twitter*, situs jejaring sosial yang berbeda dengan lainnya, karena pengguna dari *Twitter* hanya dapat *mengupdate* status atau *tweet* dan dibatasi 140 karakter.

Pada tahun 2010 lahirnya *Instagram*, situs jejaring sosial yang penggunaanya dapat membagikan foto atau video pendek dengan mudah. Tahun 2011 lahirnya *LINE*, situs jejaring sosial yang memungkinkan pengguna berbagi foto dan video serta melakukan percakapan dengan pengguna lain. Pada tahun 2011 juga lahir *Google+* yang diluncurkan oleh *Google*, tetapi hanya sebatas pada orang yang telah diundang oleh *Google*.

Tahun 2016 lahirnya *Tiktok*, yang berasal dari Thiongkok China, yang merupakan situs jejaring sosial dan platform video musik.³⁴

4. Jenis-jenis Media Sosial

Rulli Nasrullah membagi jenis media sosial menjadi 6 (enam) bagian, yaitu:

a. Media jejaring sosial (*social networking*)

Karakter utama dari jejaring sosial adalah setiap pengguna membentuk jaringan pertemanan, baik terhadap pengguna yang sudah diketahuinya yang sering bertemu di dunia nyata (*offline*) maupun membentuk suatu jaringan pertemanan baru dengan pengguna yang belum dikenal sebelumnya. Contoh jejaringan sosial yang ada adalah *facebook*, merupakan media sosial yang digunakan untuk mempublikasikan konten, sebagai media yang memberikan ruang bagi komunitas. Adapun *LinkedIn.com*, menurut Saxena, yang menjadi

³³ Astari Clara Sari, *Komunikasi dan Media Sosial*, (Makasar : jurnal penelitian Universitas Muslim Indonesia, 2018) hlm. 5.

³⁴ Nur Zazin, *Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis Media Sosial pada Generasi-Z*, (Banjarmasin : Jurnal Pendidikan Universitas Antasari, 2020) hlm. 543-545.

medium untuk mempublikasikan riwayat hidup dan pekerjaan pengguna dan dimanfaatkan oleh para pencari kerja maupun perusahaan.³⁵

b. *Blog*

Menurut Rulli Nasrullah, *blog* merupakan media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk mengunggah aktivitas keseharian, saling memberikan komentar terhadap apa yang diunggah, berbagi informasi, tautan web, dan lain sebagainya. Istilah *blog* berasal dari kata “*weblog*”, pertama kali diperkenalkan oleh Jorn Berger pada 1997. Karakter dari *blog* antara lain penggunanya pribadi dan konten yang dipublikasikan juga terkait pengguna itu sendiri. Menurut Cross dalam Rulli Nasrullah menyatakan bahwa “pada awalnya, *blog* cenderung dikelola oleh individu-individu, namun sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan jangkauan terhadap khalayak membuat perusahaan maupun institusi bisnis juga terjun mengelola *blog*”.³⁶

c. *Microblogging*

Microblogging merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk menulis dan mempublikasikan aktivitas serta atau pendapatnya. Secara *historis*, kehadiran jenis media sosial ini merujuk pada munculnya Twitter yang hanya menyediakan ruang tertentu atau maksimal 140 karakter kata yang dapat ditulis. Pada twitter pengguna dapat menjalin jaringan dengan pengguna lain, seperti menyebarkan informasi, mempromosikan pendapat, sampai membahas isu terhangat (*trending topic*) saat itu juga dan menjadi bagian dari isu tersebut dengan turut berkicau (*tweet*) menggunakan tagar (*hashtag*) tertentu.³⁷

d. *Media sharing*

Media sharing merupakan situs berbagi di media sosial yang memungkinkan jenis media sosial memfasilitasi penggunanya untuk

³⁵ Rulli Nasrullah, *Media Sosial ...*, hlm. 40.

³⁶ Rulli Nasrullah, *Media Sosial ...*, hlm. 41-42

³⁷ Rulli Nasrullah, *Media Sosial ...*, hlm. 43.

berbagai media mulai dari dokumen (file), video, audio, gambar dan sebagainya. Contoh media berbagi ini adalah youtube.³⁸

e. *Social bookmarking*

Sebagai penanda sosial atau merupakan media sosial yang bekerja untuk mengorganisasi, menyimpan, mengelola, dan mencari informasi atau berita tertentu secara online. Dalam catatan *historis*, jenis penanda sosial di internet muncul pada sekitar 1996 dengan munculnya itList dan istilah *social bookmarking* sendiri muncul pada 2003 dengan kehadiran situs *Delicious* (del.icio.us).³⁹

f. *Wiki*

Wiki atau media konten bersama, media sosial ini merupakan situs yang kontennya hasil kolaborasi dari para penggunanya. Mirip dengan kamus atau ensiklopedi, *wiki* menghadirkan kepada pengguna pengertian, sejarah, hingga rujukan buku atau tautan tentang satu kata.⁴⁰

5. Manfaat dan Fungsi Media Sosial

Beberapa manfaat penggunaan media sosial dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

a. Sebagai sarana belajar, mendengarkan dan menyampaikan informasi.

Berbagai aplikasi media sosial dapat dimanfaatkan untuk belajar mengajar melalui beragam informasi, data dan isu yang termuat di dalam media tersebut. Pada aspek lain, media sosial dapat menjadi sarana untuk menyampaikan informasi. Bahkan saat ini pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran sangat membantu siswa untuk mendapatkan informasi tambahan terkait materi-materi pembelajaran.

b. Sebagai sarana dokumentasi, administrasi dan integrasi.

Banyak dari aplikasi media sosial pada dasarnya merupakan gudang dan dokumentasi beragam konten, berupa profil, informasi, reportase kejadian, rekaman peristiwa, hasil riset kajian dan lain sebagainya.

³⁸ Rulli Nasrullah, *Media Sosial ...*, hlm. 44.

³⁹ Rulli Nasrullah, *Media Sosial ...*, hlm. 44-45.

⁴⁰ Rulli Nasrullah, *Media Sosial ...*, hlm. 46-47.

- c. Sebagai sarana perencanaan, strategi dan manajemen.

Dimana akan diarahkan dan dibawa ke mana media sosial, hal tersebut merupakan domain dari penggunanya. Misalnya untuk melakukan promosi barang, jasa dan lainnya.

- d. Sarana kontrol, evaluasi dan pengukuran.

Media sosial juga dapat berfungsi untuk melakukan kontrol organisasi serta mengevaluasi berbagai perencanaan dan strategi yang telah dilakukan pada suatu komunitas atau organisasi.⁴¹

Ada beberapa fungsi media sosial menurut penggunaannya, yaitu sebagai berikut :

- a. Sebagai media untuk memperluas interaksi sosial menggunakan internet.
- b. Sebagai media yang merubah praktik komunikasi searah dengan satu sumber menjadi komunikasi dengan banyak sumber lainnya.
- c. Menyalurkan pengetahuan dan informasi, merubah masyarakat dari pengguna menjadi pembuat pesan atau informasi.⁴²

6. Dampak Penggunaan Media Sosial

Penggunaan media sosial di masyarakat memberikan dampak bagi penggunanya. Dampak yang ditimbulkan dari pengguna media sosial bergantung pada etika bersosial media para penggunanya. Jika, media sosial digunakan sebagaimana mestinya untuk kepentingan yang positif maka akan berdampak positif, sebaliknya apabila digunakan untuk hal-hal yang menyimpang dari kaidah penggunaannya maka media sosial akan memberikan dampak negative terhadap pengguna.

Berikut dampak penggunaan media sosial menurut Leysa Khadzi Fi, yaitu :

- a. Dampak Positif
 - 1) Media pertukaran data

⁴¹ Endah Triastuti, *Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial*, (Jakarta : Pusakom, 2017), hlm. 63-64.

⁴² Fahlepi Roma Doni, *Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja: IJSE-Indonesian Journal on Software Engineering*, Vol.3 No 2 Tahun 2017, hlm.16.

- 2) Media komunikasi
 - 3) Media untuk mencari dan memperoleh informasi
 - 4) Mengembangkan keterampilan sosial
 - 5) Memperluas tali pertemanan, persaudaraan
 - 6) Menumbuhkan motivasi belajar mengembangkan diri
 - 7) Menumbuhkan sikap simpati, empati terhadap lingkungan sekitar
- b. Dampak Negatif
- 1) Menimbulkan rasa malas untuk berkomunikasi di dunia nyata
 - 2) Menimbulkan sikap individualis
 - 3) Minimnya pengetahuan berbahasa yang baik dan benar
 - 4) Banyaknya penipuan oleh oknum yang tidak bertanggungjawab di media sosial
 - 5) Menimbulkan banyak tindak negatif seperti pornografi, perjudian, penipuan dan lain sebagainya

7. Microsoft Office 365

Microsoft 365 adalah aplikasi Microsoft yang diciptakan satu paket lengkap, yang bertujuan untuk memberikan segala kemudahan para pengguna dalam mengakses informasi secara fleksibel dimanapun dan kapanpun. Bahkan pengguna juga dapat menyimpan hasil kerja di cloud dan dapat di share ke pengguna lainnya, Microsoft office 365 ini mirip dengan media sosial antar pengguna office 365 dengan mengerjakan tugas secara bersamaan. Microsoft Office 365 memiliki beberapa fitur sebagai berikut:

- a. *Microsoft Office*, Office 365 mempunyai aplikasi office seperti Word, Excel, Powerpoint, dan lain-lain serta dapat digunakan untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan orang lain.
- b. *Website*, menghadirkan dan menopang situs professional untuk bisnis pengguna.
- c. *Berbagi file dan Menangani Proyek Pengguna*, berbagi dokumen dan berkolaborasi dengan kolega pengguna secara online.

- d. *Mobilitas*, pengguna dapat mengakses hampir di mana saja dengan menggunakan hampir semua perangkat.
- e. Email dan Kalender, akses email dan kalender pengguna dari komputer pengguna, web, dan perangkat cerdas.
- f. *Office Web Apps*, menciptakan, menyimpan, dan mengedit dokumen Office secara online.
- g. *Instant Messaging*, kehadiran, dan *Koferensi*, berhubungan secara segera dengan kolega-kolega. Set up dan mengadakan pertemuan online.
- h. Keamanan dan Kepercayaan, Microsoft membantu menjaga data pribadi pengguna secara aman.⁴³

Adapun beberapa kelebihan Microsoft office 365 yaitu :

- a. *Easy collaboration*, untuk melakukan kolaborasi dengan mudah antar pengguna yang sudah menjadi teman mulai dari mengerjakan tugas bersama atau melakukan komunikasi.
- b. *Document fidelity*, untuk melakukan penyimpanan dokumen dengan layanan cloud sehingga dokumen yang disimpan dapat diakses dimanapun dan kapanpun tanpa takut dokumen tersebut hilang meski tanpa media penyimpanan.
- c. *Familiar tools*, adalah office 365 program yang mudah diakses.
- d. *Significant savings*, sebagai solusi perangkat keras yang hemat biaya, hemat energy dan mudah dikembangkan secara relevan.⁴⁴

Cara menggunakan Microsoft office 365, tampilan yang fleksibel yang mana bias diakses dimanapun mulai dari perangkat mobile, windows phone, android ataupun apple. Microsoft office 365 dapat digunakan secara mudah, dimana orang yang sudah mempunyai ID dan lincens dari pembelian office 365 bisa juga mengakses office 365 pada perangkat lain, bahkan dapat diakses hingga 5 buah perangkat yang berbeda secara

⁴³ Ibnu Fauzan Al Aula, *Teknologi Microsoft office 365*, (Universitas Diponegoro : 2013)

⁴⁴ Ibnu Fauzan Al Aula, *Teknologi Microsoft...*

bersamaan. Pengguna hanya memasukkan ID dan password yang sudah ada.

B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran identik dengan kata “mengajar” yang berasal dari kata dasar “ajar” berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui, kemudian ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.⁴⁵

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, pembelajaran adalah proses, cara, pembuatan, menjadi makhluk hidup belajar. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai hasil dari memori, kognisi dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 20. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Menurut Gagne mengatakan bahwa pembelajaran atau *instruction* adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung faktor penentu tercapainya proses belajar peserta didik yang bersifat intern.⁴⁶

Jadi pembelajaran merupakan serangkaian proses interaksi guru dan peserta didik yang dilakukan untuk membantu belajar peserta didik agar tercapainya tujuan pendidikan, yang didalamnya terdapat komponen yang harus dicapai.

⁴⁵ Muhammad darwis Dasopang. *Belajar dan pembelajaran*. (Fitrah : Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, Vol. 03 No. 2 Desember 2017 e-ISSN : 2460-2345, p-ISSN: 2442-6997). IAIN Padangsidimpuan : 2017. Hal. 335.

⁴⁶ Sri Anitah W. *Strategi Pembelajaran*, Modul, hlm. 6.

2. Pembelajaran Jarak Jauh

a. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran Jarak Jauh adalah suatu pembelajaran mandiri yang terorganisasi secara sistematis dimana penyajian materi pembelajaran, dan serta pemantauan keberhasilan siswa dilakukan sekelompok tenaga guru yang memiliki tanggungjawab berbeda. Pembelajaran dilakukan secara jarak jauh menggunakan media.⁴⁷

Jadi pembelajaran jarak jauh adalah sekumpulan metode pengajaran dimana aktivitas guru dan siswa dilaksanakan secara terpisah, tidak berada dalam satu ruang kelas.

b. Karakteristik Pembelajaran Jarak Jauh

Menurut Keegan karakteristik pembelajaran jarak jauh terdiri dari

- 1) Guru dan siswa berada ditempat yang berbeda atau terpisah
- 2) Adanya pengaruh dari suatu organisasi pendidikan yang membedakan dengan belajar mandiri dirumah
- 3) Menggunakan beragam media untuk menghubungkan guru dan siswa dalam suatu interaksi pembelajaran
- 4) Penyediaan komunikasi dua arah
- 5) Pembelajaran diarahkan kepada individu dan kelompok⁴⁸

c. Prinsip Pembelajaran jarak Jauh

- 1) Kemandirian ; cara belajar, program, sumber.
- 2) Keluwesan ; jadwal relative bebas, pindah jalur, belajar sambil bekerja.
- 3) Keterkinian ; sumber belajar terbaru, mudah dan cepat memperoleh informasi.
- 4) Kesesuaian ; sesuai dengan karakteristik peserta didik.
- 5) Mobilitas ; perpindahan antar satuan, lintas jenjang berdasarkan kemampuan.⁴⁹

⁴⁷ Asep Suryana, Evaluasi kebijakan Penyelenggaraan PJJPGSD, (Universitas pendidikan Indonesia : 2010), hlm. 5.

⁴⁸ Asep Suryana, Evaluasi kebijakan Penyelenggaraan PJJPGSD, (Universitas pendidikan Indonesia : 2010), hlm. 6.

d. Proses Pembelajaran Jarak Jauh

- 1) Pemilihan program berdasarkan kebutuhan
- 2) Pengaturan waktu belajar, waktu tes, dan lain-lain
- 3) Mengikuti tutorial atau panduan
- 4) Bimbingan dan konseling bila ada masalah
- 5) Program pendidikan mandiri
- 6) Informasi pendidikan tetap disampaikan dengan / tanpa interaksi dari peserta didik

3. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu dari tiga subyek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu.⁴⁹ Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang ada diberbagai jenjang sekolah termasuk perguruan tinggi.

Pendidikan agama Islam merupakan usaha secara sadar dalam memberikan bimbingan kepada anak didik agar berperilaku sesuai dengan ajaran Islam dan memberikan pelajaran dengan materi-materi pengetahuan Islam.⁵¹

Jadi pendidikan agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka membentuk dan mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah

⁴⁹ Asep Suryana, Evaluasi kebijakan Penyelenggaraan PJJPGSD, (Universitas pendidikan Indonesia : 2010), hlm. 7.

⁵⁰ Chabib Thoaha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 1.

⁵¹ Ismail, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengantisipasi Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama*, *Jurnal of Islamic Education* ISSN(P): 2622-2671; ISSN(E): 2622-3201, Vol. 1 , No. 1, (IAIN Palopo : 2018) hlm. 106.

ditentukan pada kurikulum untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidikan Islam.

4. Tujuan Pembelajaran PAI

Imam Al-Ghazali menyatakan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah kesempurnaan insani di dunia dan akhirat. Pada kenyataannya manusia akan mencapai keutamaan dengan menggunakan ilmu. Keutamaan yang akan memberikan kebahagiaan di dunia dan mampu mendekatkan kepada Allah untuk kebahagiaan di akhirat.⁵²

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

“Barangsiapa yang menginginkan (kebahagiaan) dunia, maka hendaknya dengan ilmu. Dan barangsiapa yang menginginkan (kebahagiaan) akhirat, maka hendaknya dengan ilmu. Dan barangsiapa yang menginginkan (kebahagiaan) dunia akhirat, maka hendaknya dengan ilmu.” (Imam Syafi’i).

Tujuan pendidikan secara formal diartikan sebagai rumusan kualifikasi, pengetahuan, kemampuan dan sikap yang harus dimiliki oleh anak didik setelah selesai suatu pelajaran di sekolah, karena tujuan berfungsi mengarahkan, mengontrol dan memudahkan evaluasi suatu aktivitas sebab tujuan pendidikan itu adalah identik dengan tujuan hidup manusia.⁵³

a. Tujuan Umum

Tujuan umum Pendidikan Agama Islam adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mengemban

⁵² Ary Antony Putra, *Konsep Pendidikan Agama Islam Perspektif Imam Al-Ghazali*, Jurnal Pendidikan Agama Islam vol. 1 No. 1 (Universitas Islam Riau. 2016), hlm. 617.

⁵³ Imam Syafe’I, *Tujuan Pendidikan Islam*, Jurnal Pendidikan Islam ISSN : 20869118, (IAIN Raden Intan Lampung), hlm. 155.

fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang dasar No. 20 Tahun 2003.⁵⁴ Tujuan hidup manusia itu menurut Allah adalah beribadah kepada Allah, ini diketahui dari surat al-Dzariyat ayat 56 yang berbunyi :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia kecuali supaya mereka beribadah kepada-Ku” (Q.S az-Zariyat : 56)⁵⁵

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus pendidikan agama Islam adalah tujuan yang disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan jenjang pendidikan yang dilaluinya, sehingga setiap tujuan pendidikan agama Islam pada setiap jenjang sekolah mempunyai tujuan yang berbeda-beda.

5. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Secara garis besar ruang lingkup ajaran agama Islam yakni mencakup ajaran menyeluruh (total/kaffah) yang terdiri dari pengajaran akidah, syariah, dan akhlak, seperti dalam Q.S. Al-Baqarah (2) ayat 208 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

“Wahai orang-orang yang beriman, masuklah ke dalam ajaran agama secara menyeluruh (total) dan janganlah engkau turuti langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.”⁵⁶

Akidah adalah kepercayaan terhadap Allah dan inti akidah adalah tauhid. Tauhid merupakan ajaran eksistensi Allah yang bersifat Esa. Syariah adalah bentuk peribadahan baik khusus seperti toharoh, shalat, puasa, zakat dan haji. Maupun, ibadah umum (muamalah) seperti hukum-

⁵⁴ Imam Syafe’I, *Tujuan Pendidikan Islam ...*, hlm 156.

⁵⁵ Abdul Aziz Abdul. R. *Al-Qur’an Hafalan Mudah Tajwid Warna dan Terjemah*, (Bandung : Cordoba, 2019), hlm. 528.

⁵⁶ Abdul Aziz Abdul. R. *Al-Qur’an Hafalan ...*, hlm. 32

hukum perdata da hukum-hukum publik. Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam diri manusia yang menimbulkan perbuatan secara spontan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran.⁵⁷

Menurut M. Arifin ruang lingkup pendidikan agama Islam yaitu :

- a. Tarbiyah *jismiyyah*, yaitu segala rupa pendidikan yang wujudnya menyuburkan dan menyehatkan tubuh agar mampu mengatasi kesukaran yang dihadapi.
- b. Tarbiyah *aqliyah*, yaitu sebagaimana rupa pendidikan dan pelajaran yang hasilnya dapat mencerdaskan akal menajamkan otak, seperti belajar menghitung.
- c. Tarbiyah *adabiyah*, yaitu segala sesuatu praktek maupun teori yang dapat meningkatkan budi pekerti dan perangai. Seperti keteladanan mengamalkan akhlak mulia sebagaimana telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW.⁵⁸

Ruang lingkup pendidikan agama Islam yaitu mencakup perwujudan keserasian, keseimbangan, dan selerasan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesame manusia, dan makhluk lainnya termasuk dengan lingkungan (*hablun minallah wa hablun minannas*).

C. Era Covid-19

1. Pengertian Era Covid-19

Era menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah kurun waktu dalam sebuah sejarah, atau sejumlah tahun dalam jangka waktu antara beberapa peristiwa penting dalam suatau masa, sejarah.

Jadi, yang dimaksud dengan era covid-19 adalah suatu masa dimana terjadi sebuah wabah penyakit corona virus 2019 (*corona disease 2019*, disingkat menjadi Covid-19) yang disebabkan oleh viruis SARS-CoV-2 dan virus tersebut penyebarannya sangat cepat sehingga mengakibatkan perubahan yang luar biasa di kehidupan masyarakat.

⁵⁷ Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum, hlm. 14.

⁵⁸ M. Arifin, *Kapita Selektta Pendidikan (Umum dan Agama)*, (Jakarta:Toha Putra, 2003), hlm. 70.

Seluruh masyarakat harus melangsungkan kehidupan dengan menerapkan (*physical distancing*) yaitu menjaga jarak dengan orang lain, menjauhi kerumunan, dan melaksanakan protocol kesehatan seperti mencuci tangan dan memakai masker saat melakukan segala kegiatan diluar rumah.

2. Sejarah Era Covid-19

Penyebaran penyakit ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Hubei, Tiongkok pada tanggal 1 Desember 2019. Ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2021.⁵⁹

Virus *SARS-CoV-2* diduga menyebar melalui percikan pernafasan (*droplet*) yang dihasilkan selama batuk, percikan tersebut juga dapat dihasilkan dari bersin ataupun pernafasan normal. Selain itu, virus dapat menyebar akibat menyentuh suatu permukaan benda. Beberapa orang yang terkena virus ini akan mengalami gejala seperti batuk, pilek, gangguan pernafasan, demam, diare, dan lain sebagainya, namun beberapa orang juga ada yang tidak mengalami gejala padahal orang tersebut terpapar virus yang sering disebut Orang Tanpa Gejala (OTG).

3. Dampak Era Covid-19

Pandemi covid-19 yang terjadi hingga saat ini menyebabkan perubahan yang sangat berbeda dari kehidupan sebelumnya. Akibat pandemi covid-19 ini, menyebabkan diterapkannya berbagai kebijakan-kebijakan baru oleh pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19 di Indonesia. Beberapa upaya dilakukan pemerintah di Indonesia bahkan di dunia salah satunya dengan himbauan kepada masyarakat untuk *physical distancing* yaitu himbauan untuk menjaga jarak, menjauhi

⁵⁹ Yuliana, *Corona Virus Diseases (Covid-19)*, Jurnal Penelitian Volume 2, Nomor 1, ISSN 2655-9951, ISSN 2656-0062, (Universitas Lampung : 2020) hlm. 188.

kerumunan, perkumpulan, dan menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang.⁶⁰

Pemerintah menerapkan kebijakan *Work from Home (WFH)*. Kebijakan tersebut merupakan salah satu bentuk upaya yang diterapkan kepada masyarakat agar dapat menyelesaikan pekerjaan di rumah. Pendidikan juga menjadi salah satu bidang yang terdampak, akibat pandemi tersebut Kementerian Pendidikan Indonesia mengeluarkan kebijakan meliburkan sekolah dan mengganti proses pembelajaran jarak jauh menggunakan sistem dalam jaringan (daring). Sistem pembelajaran jarak jauh ini dirasa kurang efektif karena muncul berbagai masalah baru yang dihadapi guru dan siswa. Seperti terkendalanya akses informasi oleh sinyal yang menyebabkan lambatnya dalam mengakses informasi. Hal tersebut juga menganjurkan pendidik harus inovatif dan kreatif dalam melakukan pembelajaran model baru tersebut. Control terhadap siswa juga dianggap sangat kurang maksimal.



IAIN PURWOKERTO

⁶⁰ Matdio Siahaan, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*, Jurnal Kajian Ilmiah (JKI) e-ISSN : 2597-792X, ISSN : 1410-9794, (Universitas Bhayangkara Jakarta : 2020), hlm. 2-3.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan secara langsung untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dengan mengunjungi tempat penelitian yang berada di SMP Negeri 2 Kembaran. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat ini dengan memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.⁶¹ Pada kesempatan ini penulis juga menggunakan sarana *online/daring* untuk memperoleh data yang lebih sesuai dengan apa yang penulis teliti dikarenakan adanya wabah penyebaran virus korona yang mengakibatkan proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik.

Penggunaan pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistic. Dengan demikian tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa gambaran yang jelas tentang sebuah fenomena sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya menghasilkan sebuah teori.

Pada penelitian ini penulis mendeskripsikan tentang Peran Media Sosial dalam Pembelajaran PAI pada Era Covid-19 di SMP Negeri 2 Kembaran Bayumas.

⁶¹ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 205.

B. Lokasi dan Waktu penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di SMP Negeri 2 Kembaran Banyumas. Melihat situasi dan kondisi saat ini yang mengharuskan untuk tetap dirumah saja bahkan kegiatan pendidikanpun dilakukan secara daring jarak jauh, sehingga penulis mengambil lokasi penelitian yang terjangkau dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan saat ini. Dan juga SMP N 2 Kembaran tersebut merupakan salah satu sekolah yang sudah memanfaatkan Microsoft 365 dalam pembelajaran.

Penelitian dilakukan pada tanggal 1 Juni 2021 – 20 Juni 2021.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang dimaksud dengan subyek penelitian atau responden adalah informan yaitu pihak-pihak yang memberikan data yang diinginkan peneliti. Adapun subjek dari penelitian ini adalah : salah satu Guru PAI SMP Negeri 2 Kembaran Banyumas.

2. Objek Penelitian

Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah Peran Media Sosial dalam pembelajaran PAI pada Era Covid-19 di SMP Negeri 2 Kembaran Banyumas.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada narasumber.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah semi terstruktur, yakni dalam pelaksanaannya lebih bebas dan untuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diwawancara diminta pendapat dan ide-idenya.⁶²

Wawancara dilakukan secara langsung kepada salah satu guru PAI di SMP N 2 Kembaran Banyumas. *Pertama*, pada hari Rabu, 09 Juni 2021 mengenai bagaimana proses pembelajaran PAI di masa pandemi covid-19. *Kedua*, pada hari Jum'at, 11 Juni 2021 tentang pandangan guru terhadap peran media sosial (*youtube* dan *whatsapp*) sebagai media yang digunakan untuk melangsungkan pembelajaran selama masa pandemi Covid-19.

Tujuan wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana peran media sosial (*youtube* dan *whatsapp*) dalam menunjang pembelajaran PAI di masa pandemi covid-19 saat ini. Pengumpulan data menggunakan teknik ini dilakukan secara langsung dan secara *online* menggunakan *Whatsapp Chat* kepada salah satu guru PAI karena sedang terjadi pandemi yang tidak memungkinkan peneliti dapat dengan mudah melakukan wawancara secara langsung, menyesuaikan kondisi lingkungan sekitar. Peneliti mewawancarai narasumber secara tertulis melalui fitur pesan atau *chat* dalam *whatsapp*.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk menjelaskan situasi yang diteliti, kegiatan yang terjadi di sekolah, individu-individu yang terlibat dalam suatu kegiatan dan hubungan antar situasi, antar kegiatan dan antar individu.⁶³

Metode observasi dilakukan oleh peneliti secara langsung di SMP Negeri 2 Kembaran Banyumas. Pada hari Selasa 5 Januari 2021 saat observasi pendahuluan dan pada hari Rabu, 09 Juni 2021 dengan mengamati suasana lingkungan sekolah pada masa pandemi yang mengharuskan siswa untuk belajar dari rumah (Pembelajaran Jarak Jauh).

⁶² Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 381.

⁶³ Bambang Setiyadi, *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) hlm 239.

Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum mengenai penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai suatu peristiwa, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶⁴

Dalam penelitian ini dokumentasi yang akan dikumpulkan peneliti meliputi keadaan sekolah dan siswa secara umum, seperti profil Guru PAI, dokumen-dokumen yang ada, foto atau karya yang ada, fasilitas dan lainnya yang relevan dengan tujuan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁵ Analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Data-data yang peneliti peroleh akan dianalisis dengan analisis data deskriptif, dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, aktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang diteliti.

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila

⁶⁴ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif ...*, hlm 240.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif,*, hlm 92.

diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam melakukan penyajian data, selain dengan teks yang naratif, juga berupa grafik, matrik, chart, dan sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data atau informasi tentang Peran Media Sosial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 kembaran dalam bentuk deskriptif. Sehingga peneliti dapat memahami dan mendapatkan gambaran yang jelas dari deskripsi yang ada.

3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti- bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁶

Dengan demikian, kesimpulan dari data penelitian kualitatif yang telah disajikan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga menghasilkan jawaban rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

Kemudian, terkait dengan penelitian ini peneliti ingin mengetahui apa saja yang berhubungan dengan kondisi atau keadaan yang diteliti, yaitu “Peran media sosial dalam pembelajaran PAI pada era covid-19”.

Dan data-data yang lain yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Setelah data-data terkumpul maka akan dilakukan pembagian

⁶⁶ Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif,.....*, hlm 345.

dengan cara memisahkan kalimat sesuai dengan kategori untuk memperoleh kesimpulan.



BAB IV
PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN PAI PADA ERA
COVID-19 DI SMP NEGERI 2 KEMBARAN BANYUMAS

A. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Kembaran Banyumas

1. Profil Sekolah⁶⁷

Nama Sekolah	: SMP NEGERI 2 KEMBARAN
NPSN	: 20301950
NSS	: 201030222114
Akreditasi	: A
Alamat	: Jalan Raya Purwodadi
Kodepos	: 53182
Nomer Telpon	: (0281) 7619041
E-mail	: smpn2kembaran@gmail.com
Jenjang	: SMP
Status	: Negeri
Situs website	: www.smpnduakembaran@blog.spot.co.id.
Lintang	: -7.511577
Bujur	: 109.296112
Ketinggian	: 27
Luas lahan	: 9.800 m ²

2. Letak Geografis

SMP Negeri 2 Kembaran Banyumas terletak di Jl. Raya Purwodadi Kembaran Banyumas. SMP Negeri 2 Kembaran Banyumas ini berada di tepi jalan Dusun 1 Purwodadi, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas. SMP Negeri 2 Kembaran ini terletak di dekat lingkungan penduduk. Merupakan sekolah yang mayoritas peserta didiknya bertempat tinggal dekat dengan sekolah.

⁶⁷ Dokumentasi SMP Negeri 2 Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun pelajaran 2020/2021, dikutip pada hari Selasa, 15 Juni 2021.

Letak jalan Raya Kembaran-Purwodadi memudahkan jika harus menggunakan kendaraan umum dan pribadi, karena jalan tersebut merupakan akses menuju kecamatan Kembaran-Purwodadi. Lokasi strategis dengan lingkungan alam yang masih terjaga sehingga membuat sekolah tersebut banyak diminati warga setempat.⁶⁸

3. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Kembaran Banyumas⁶⁹

Tentunya setiap sekolah baik sekolah umum maupun swasta memiliki visi dan misi yang berbeda-beda, dalam hal ini SMP Negeri 2 Kembaran Banyumas memiliki visi yakni : “Insan yang taqwa, berbudi pekerti luhur, terampil dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta berwasawan lingkungan”

Adapun misi SMP Negeri 2 Kembaran Banyumas adalah :

1. Mewujudkan masyarakat sekolah yang religius
2. Mewujudkan lulusan yang cerdas, terampil, dan memiliki daya kompetitif
3. Mewujudkan sekolah yang berprestasi di bidang non akademik
4. Memelihara tata kehidupan berkepribadian luhur
5. Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang handal, berdaya saing tinggi, dan berkomitmen serta menguasai iptek

4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa⁷⁰

Tabel 1
Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 2 Kembaran
Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nama/NIP	Jabatan	L/P
1.	Ibnu Tavip Martapa,S.Pd.	Kepala Sekolah	L
2.	Supyan,S.Pd.	Guru	L

⁶⁸ Dokumentasi SMP Negeri 2 Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun pelajaran 2020/2021, dikutip pada hari Selasa, 15 Juni 2021.

⁶⁹ Dokumentasi SMP Negeri 2 Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun pelajaran 2020/2021, dikutip pada hari Selasa, 15 Juni 2021.

⁷⁰ Dokumentasi SMP Negeri 2 Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun pelajaran 2020/2021, dikutip pada hari Selasa, 15 Juni 2021.

3.	Sutarti Lestariningsih,S.Pd.	Guru	P
4.	Dra.Narwati	Guru	P
5.	Moh. Kholidin,S.Pd.	Guru	L
6.	Agus Supriono,S.Pd.	Guru	L
7.	Drs. Imam Faozi	Guru	L
8.	Edi Sarwono,S.Pd.	Guru	L
9.	Dra. Sadarijah Nastiti. H	Guru	P
10.	Supit Erniyatun,S.Pd.	Guru	P
11.	Suparmo,S.Pd.	Guru	L
12.	Henry Wijanto,S.Pd.	Guru	L
13.	Anas Fahrudin,S.Pd.	Guru	L
14.	Yuli Kuswati,S.Pd.	Guru	P
15.	Mahrus Rohaedi,S.Kom	Guru	L
16.	Tri Nurhayati,S.Pd.	Guru	P
17.	Ruminah,S.Ag.	Guru	P
18.	Daryanti,S.Pd.	Guru	P
19.	Sulis Nurhayati,S.Pd.	Guru	P
20.	Dunung Setio P, SPd	Guru	L
21.	Fajar Hidayah, SPd.	Guru	L
22.	Tiara Anggun Putri Hidayat,S.Pd.	Guru	P
23.	Tuti Sukesih, S.Pd	Guru	P
24.	Nur Ernawati, S.Pd	Guru	P
25.	Fatkhi Galih Pamugar,S.Pd.	Guru	L
26.	Reni Dwi Pawestri,S.Pd.	Guru	P
27.	Yamni Yunus,S.Pd.	Guru	L
28.	Dyah Ayu Kusumawardani,S.Pd.	Guru	P
29.	Dwi Yuli Indriantoro,S.Pd.	Guru	L
30.	Eni Rosmala Dewi ,S.Pd.	Guru	P
31.	Bayu Saputro,S.Pd.	Guru	L
32.	Amin Fathoni	Koord. Tata Usaha	L

33.	Kuswanto	Adm. Umum	L
34.	Eni Hartati	Adm. Umum	P
35.	Rastam	Pramu Kebersihan	L
36.	Muslihin	Pramu Kebersihan	L
37.	Tri Darwati,Amd.	Staf Tata Usaha	P
38.	Lasiah Romayani	Staf Tata Usaha	P
39.	Fani	Staf Tata Usaha	P
40.	Saifudin	Penjaga Sekolah	L
41.	Slamet Riyadi	Penjaga Sekolah	L

Tabel 2
Guru dan Tenaga Pendidik

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1.	S3/S2	1	0	0	0	1
2.	S1/D-4	12	9	4	3	27
3.	D3/Sarmud	0	0	0	0	0
4.	D2	0	0	0	0	0
5.	D1	0	0	0	0	0
6.	≤ SMA	0	0	0	0	0
7.	≤ SMA/ sederajat	0	0	0	0	0
Jumlah		13	9	4	3	28

Tabel 3
Guru dan Tenaga Pendidik

No.	Guru	Jml guru sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru Tidak sesuai dengan tugas mengajar				Jml
		D1/ D2	D3	S1/ D4	S2/ S3	D1/ D2	D3	S1/ D4	S2/ S3	
1.	IPA	0	0	3	0	0	0	0	0	3
2.	Matematika	0	0	4	0	0	0	0	0	4
3.	Bahasa Indonesia	0	0	4	1	0	0	0	0	5
4.	Bahasa Inggris	0	0	3	0	0	0	0	0	3
5.	Pendidikan Agama	0	0	2	0	0	0	0	0	2
6.	IPS	0	0	3	0	0	0	0	0	3
7.	Penjasorkes	0	0	2	0	0	0	0	0	2
8.	Seni Budaya	0	0	2	0	0	0	0	0	2
9.	PKn	0	0	1	0	0	0	0	0	1
10.	TIK/Keterampilan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	BK	0	0	2	0	0	0	0	0	2
12.	Bahasa Jawa	0	0	1	0	0	0	0	0	1
Jumlah		0	0	27	1	0	0	0	0	28

Table 4
Tenaga Kependidikan : Tenaga Pendukung

No.	Tenaga pendukung	Jumlah tenaga pendukung dan kualifikasi pendidikannya						Jumlah tenaga pendukung Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin				Jml
		≤ SM P	SM A	D1	D2	D3	S1	PNS		Honorer		
								L	P	L	P	
1.	Tata Usaha	0	5	0	0	0	0	3	0	0	2	5

2.	Perpustakaan	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1
3.	Laboran lab. IPA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Teknisi lab. Komputer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Laboran lab. Bahasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	PTD (Pend Tek. Dasar)	0	0	0	0	0	0					0
7.	Kantin	0	0	0	0	0	0					0
8.	Penjaga Sekolah	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
9.	Tukang Kebun	0	2	0	0	0	0	2	0	0	0	2
10.	Keamanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	Lainnya:	0	0	0	0	0	0					0
Jumlah		2	7	0	0	1	0	5	0	2	3	10

Tabel 5

Keadaan / Mutasi Siswa SMP Negeri 2 Kembaran
Bulan Mei Tahun Pelajaran 2020/2021

AWAL BULAN				MUTASI				AKHIR BULAN		
KELAS	L	P	JML	KELUAR		MASUK		L	P	JML
				L	P	L	P			
VII A	16	18	34					16	18	34
VII B	16	20	36					16	20	36
VII C	16	18	34					16	18	34
VII D	16	18	34					16	18	34
VII E	17	18	35					17	18	35
VII F	16	18	34					16	18	34
JML KLS VII	97	110	207					97	110	207
VIII A	20	14	34					20	14	34
VIII B	20	14	34					20	14	34
VIII C	20	12	32					20	12	32

VIII D	18	14	32					18	14	32
VIII E	17	14	31					17	14	31
VIII F	18	14	32					18	14	32
JML KLS VIII	113	82	195					113	82	195
IX A	19	15	34					19	15	34
IX B	20	14	34					20	14	34
IX C	20	14	34					20	14	34
IX D	20	14	34					20	14	34
IX E	16	18	34					16	18	34
IX F	18	16	34					18	16	34
JML KLS IX	113	91	204					113	91	204
JMH SELURUH	323	283	606					323	283	606

5. Sarana dan Prasarana⁷¹

No.	Ruang	Jumlah	Ukuran	Kondisi
1.	Kelas	18	135	Baik
2.	Pespustakaan	1	135	Baik
3.	Lab. IPA	1	135	Rusak Berat
4.	Keterampilan			-
5.	Multimedia	1		Baik
6.	Kesenian	1	135	Rusak berat
7.	Lab. Bahasa	1	119	Baik
8.	Lab. Komputer	1	63	Rusak Berat
9.	PDT			
10.	Aula			
11.	Guru	1	116	Baik

⁷¹ Dokumentasi SMP Negeri 2 Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun pelajaran 2020/2021, dikutip pada hari Selasa, 15 Juni 2021.

12.	Tata Usaha	1	44	Baik
13.	Kepala Sekolah	1	24	Baik
14.	Wakil Kepala Sekolah	1	12	Baik
15.	Tamu	1		Baik
16.	Gudang	1	15	Baik
17.	Dapur	1	12	Baik
18.	Reproduksi			
19.	KM/WC Guru Pegawai	1	4	Baik
20.	KM/WC Siswa	11	22	Rusak
21.	BK	1	134	Rusak
22.	UKS	2	14	Baik
23.	OSIS	1	18	Baik
24.	Ibadah/Masjid	1	25	
25.	Ganti			
26.	Koperasi	1	15	
27.	Hall/lobi	1	32	
28.	Kantin	2	12	
29.	Rumah	3		
30.	Bangsas	1	42	
31.	Pos Jaga			
32.	Lapangan Basket & Volly	1	600	Baik
33.	Lapangan Bulu Tangkis	1	600	Baik

6. Pekerjaan Orang Tua / Wali Siswa⁷²

No.	Pekerjaan	Prosentase % (Ayah)	Prosentase % (Ibu)
1	Pegawai Negeri Sipil	19,48	11,76
2	TNI / Polri	0,00	

⁷² Dokumentasi SMP Negeri 2 Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun pelajaran 2020/2021, dikutip pada hari Selasa, 15 Juni 2021.

3	Pegawai Swasta	55,84	
4	Pedagang	24,68	
5	Petani	216,88	
6	Nelayan	0,00	
7	Politisi (DPR)	0,00	
8	Perangkat Desa	0,00	
9	Tidak Bekerja	40,96	
Jumlah		357,84	11,76

B. Peran Media Sosial (*Youtube dan WhatsApp*) dalam Pembelajaran PAI pada Era Covid-19 di SMP Negeri 2 Kembaran Banyumas

Berdasarkan hasil pengambilan data dari informasi yang penulis dapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terkait peran media sosial dalam pembelajaran PAI pada Era Covid-19 di SMP Negeri 2 Kembaran Banyumas.

Sebelum penulis menyajikan data tentang Peran Media Sosial dalam Pembelajaran PAI pada Era Covid-19 di SMP Negeri 2 Kembaran Banyumas, penulis menjelaskan terlebih dahulu keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik dan gambaran umum keadaan sekolah di SMP Negeri 2 Kembaran.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, yang menjadi fokus adalah peran media sosial dalam pembelajaran PAI pada era covid-19 di SMP Negeri 2 Kembaran Banyumas. Sebelum itu penulis melakukan wawancara tentang bagaimana proses pembelajaran PAI pada Era Covid-19 di SMP Negeri 2 Kembaran tersebut penulis melakukan wawancara dengan Bapak Yamni Yunus, S.Pd. selaku guru PAI, penulis memperoleh informasi bahwa :

Dimana proses pembelajaran PAI pada masa pandemi ini dilakukan secara online atau siswa belajar dari rumah sedangkan guru berada disekolah. Proses pembelajaran yang sering disebut dengan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) sesuai dengan kebijakan pemerintah.⁷³

⁷³ Wawancara dengan Bapak Yamni Yunus selaku guru PAI di SMP Negeri 2 Kembaran Kabupaten Banyumas pada hari Rabu, 09 Juni 2021, pukul 08.00 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, guru PAI pada era covid-19 ini memang dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam melangsungkan pembelajaran. Peneliti melihat bahwa guru PAI harus pandai dalam memilih media yang akan digunakan untuk berkomunikasi dan belajar dengan siswa. Memilih media yang mudah diakses oleh siswa menjadi hal yang terpenting pada pembelajaran online. Siswa yang berada dirumah dan guru disekolah, lokasi yang berbeda merupakan suatu hal yang tidak mudah untuk mengkondisikan kelas online. Memilih media sosial yang tepat menjadi salah satu faktor utama yang berpengaruh pada efektifitas belajar jarak jauh. Keadaan yang menuntut guru untuk lebih aktif kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga dengan belajar jarak jauh tujuan pembelajaran tetap tercapai secara maksimal.

Dengan demikian guru PAI SMP Negeri 2 Kembaran, menyatakan bahwa :

Proses belajar mengajar yang dilakukan dari rumah ini, guru sebenarnya memanfaatkan platform-platform yang tersedia seperti *youtube*, *whatsapp*, bahkan dari media yang lain yakni *facebook*, *instagram*, *twitter*, dan lainnya. Hanya saja saat ini guru lebih banyak menggunakan media *whatsapp* dan *youtube*. Yang difungsikan atau di linkkan dengan media *Microsoft 365*. Karena anak-anak sudah masuk usia SMP sehingga dirasa sudah mampu dan siap untuk menggunakan media sosial dengan lancar.⁷⁴

Setiap guru menggunakan aplikasi yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dalam pembelajaran. Beberapa jenis media sosial yang sering digunakan seperti yang telah disampaikan oleh guru PAI SMP Negeri 2 Kembaran. Penulis mendapatkan informasi bahwasannya SMP Negeri 2 Kembaran Banyumas merupakan salah satu sekolah yang sudah menggunakan media *Microsoft 365* dalam proses pembelajaran.

Microsoft 365 itu salah satu domain yang disediakan oleh *microsoft* untuk menunjang proses pembelajaran. Penggunaan *microsoft 365* dalam pembelajaran PAI ya membantu banyak hal, karena ketika kita

⁷⁴ Wawancara dengan Bapak Yamni Yunus selaku guru PAI di SMP Negeri 2 Kembaran Kabupaten Banyumas pada hari Rabu, 09 Juni 2021, pukul 08.30 WIB.

menggunakan microsoft 365 didalamnya banyak fasilitas yang bisa digunakan, seperti microsoft form, sway, google classrom, dan bisa menyimpan data dalam jumlah yang besar.⁷⁵

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru PAI tersebut memberikan gambaran bagaimana proses pembelajaran PAI yang terjadi di masa pandemi atau pada era covid-19 di SMP Negeri 2 Kembaran. Penulis melihat langsung proses pembelajaran melalui grup *Whatsapp* yang dibuat oleh guru PAI setiap kelas. Grup tersebut digunakan untuk berkomunikasi dengan siswa. Mulai dari guru membuka pembelajaran, memberikan arahan kepada siswa untuk mengakses materi yang akan dipelajari, mengkondisikan keaktifan siswa dalam pembelajaran, kemudian mengakhiri pembelajaran.

Selain itu, penulis juga melihat adanya media sosial lain yang digunakan saat pembelajaran PAI seperti *Youtube*, *Google Meet*, yang kemudian di linkkan melalui *Microsoft 365*. Sehingga saat pembelajaran melalui grup *Whatsapp* guru memberikan link materi kemudian siswa diminta untuk mengakses link yang di *share*. Dalam link tersebut sudah mencakup materi yang akan disampaikan oleh guru.

1. Peran Media Sosial *Whatsapp* dalam pembelajaran PAI pada Era Covid-19 di SMP Negeri 2 Kembaran Banyumas

Whatsapp bisa menjadi salah satu alternatif atau platform yang efektif dan simpel. Karena semua siswa dapat dikatakan mempunyai yang namanya aplikasi *Whatsapp* tersebut sangat mudah diakses. Dalam pembelajaran PAI ini guru lebih banyak menggunakan *Whatsapp* sebagai media untuk komunikasi, proses pembelajaran, pengembangan media pembelajaran, dengan *Whatsapp* peserta didik akan lebih mudah dan simpel untuk menerima materi. Karena tidak ada halangan dan tidak terhalang oleh ruang dan waktu. Terkecuali karena kendala kuota internet. Namun, saat ini sudah banyak sekali bantuan-bantuan internet dari

⁷⁵ Wawancara dengan Bapak Yamni Yunus selaku guru PAI di SMP Negeri 2 Kembaran Kabupaten Banyumas pada hari Rabu, 09 Juni 2021, pukul 08.45 WIB.

pemerintah yang mana kuota internet tersebut salah satunya untuk mengakses aplikasi *Whatsapp*.

Aplikasi *Whatsapp* dirasa sangat bermanfaat bagi tutor atau guru sebagai media pembelajaran, hal tersebut dibuktikan dengan hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru dan peserta didik mengatasi berbagai keluhan dan hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran daring. Media pembelajaran merupakan teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. *Whatsapp* sebagai media pembelajaran menjadikan program atau proses pembelajaran berjalan dengan baik dan tujuan mampu tercapai dengan cukup baik.

Peran media sosial *whatsapp* dalam pembelajaran PAI ini, *Whatsapp* bisa menjadi salah satu alternatif atau platform yang efektif dan simpel. Karena semua siswa dapat dikatakan mempunyai yang namanya aplikasi *Whatsapp* tersebut sangat mudah diakses. Dalam pembelajaran PAI ini guru lebih banyak menggunakan *Whatsapp* sebagai media untuk komunikasi, proses pembelajaran, pengembangan media pembelajaran, dengan *Whatsapp* peserta didik akan lebih mudah dan simpel untuk menerima materi. Karena tidak ada halangan dan tidak terhalang oleh ruang dan waktu. Terkecuali karena kendala kuota internet. Namun, saat ini sudah banyak sekali bantuan-bantuan internet dari pemerintah yang mana kuota internet tersebut salah satunya untuk mengakses aplikasi *Whatsapp*. Media sosial *Whatsapp* tersebut memang sangat mudah digunakan sehingga sangat membantu untuk proses komunikasi antar siswa dan guru dalam pembelajaran jarak jauh.⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI Yamni Yunus, S.Pd. peneliti melihat bahwa media sosial *whatsapp* memang sangat memudahkan guru dalam berkomunikasi dengan siswa pada saat pembelajaran jarak jauh. Hampir semua siswa sudah memiliki aplikasi *whatsapp* tersebut. Siswa sangat mudah menerima informasi yang disampaikan oleh guru, guru juga dapat mengontrol siswa yang aktif maupun tidak. Karena dalam aplikasi tersebut kita dapat melihat siapa yang sudah membaca pesan yang disampaikan lewat grup *whatsapp*.

⁷⁶ Wawancara dengan Bapak Yamni Yunus selaku guru PAI di SMP Negeri 2 Kembaran Kabupaten Banyumas pada hari Jum'at, 11 Juni 2021, pukul 08.50 WIB.

Whatsapp sangat membantu kehidupan dari segi waktu, efisiensi, serta ekonomis karena pemakaiannya sangat praktis. Guru dapat mengirimkan materi dalam bentuk word, power point, pdf, suara, video dan gambar yang langsung terhubung melalui sistem internet dari smartphone langsung tersampaikan kepada yang diberi pesan. Dalam pembelajaran PAI ini *whatsapp* digunakan untuk mengumpulkan tugas-tugas hafalan dengan fitur *voicenote* atau pesan suara yang ada didalamnya. Tidak hanya demikian juga dapat melalui fitur *videocall* kepada satu persatu siswa. Siswa juga dapat mengirimkan tugas melalui word, pdf, powerpoint, video atau gambar secara langsung melalui grup kelas yang tersedia. Video pendek tentang praktek sholat ataupun yang lainnya dapat dengan mudah diakses oleh siswa melalui *whatsapp* tersebut.⁷⁷

Penulis melihat bahwa *whatsapp* ini memang sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, monitoring terhadap tugas-tugas siswa. *Whatsapp* ini berbeda dengan aplikasi lainnya *whatsapp* dinilai sebagai aplikasi yang ringan dan sangat mudah digunakan baik oleh siswa jenjang sekolah dasar maupun perguruan tinggi. Dalam pembelajaran PAI tentunya tidak hanya penyampaian materi secara teori karena harus ada praktek langsung yang dilakukan siswa agar maksimal dalam pembelajaran.

Pemberian tugas-tugas pembuatan video praktek siswa juga dapat dikirimkan dengan mudah melalui *Whatsapp*. Dengan demikian materi-materi yang diberikan oleh guru dapat diakses dimanapun dan kapanpun oleh siswa. Guru melakukan pengecekan tugas secara berkala dan mengontrol satu persatu terhadap siswa.

2. Peran Media Sosial *Youtube* dalam pembelajaran PAI pada Era Covid-19 di SMP Negeri 2 Kembaran Banyumas

Berbicara mengenai media sosial *Youtube* yang saat ini sudah banyak digunakan oleh semua orang yang memiliki *smartphone*. Dalam konteks pembelajaran, *Youtube* dapat dimanfaatkan sebagai media ajar. Seperti yang dijelaskan oleh guru PAI tentang peran media sosial *Youtube*, yaitu :

⁷⁷ Wawancara dengan Bapak Yamni Yunus selaku guru PAI di SMP Negeri 2 Kembaran Kabupaten Banyumas pada hari Jum'at, 11 Juni 2021, pukul 09.00 WIB.

Youtube menjadi pendamping alat komunikasi melalui *whatsapp*, yang mana *whatsapp* menjadi media atau rumahnya sebagai alternatif untuk berkomunikasi. *Youtube* disini berperan sebagai isi konten dalam rumah, dimana *Youtube* menjadi perabotan dalam rumah. Karena dengan adanya *youtube* ini guru dapat memperoleh materi-materi yang diinginkan dan tidak terbatas. Guru dapat memilih dan memilah materi yang sesuai dengan pembelajaran, sudah banyak sekali guru-guru kreatif menciptakan materi yang sangat bagus serta variatif. Dimana *youtube* lebih mengedepankan pada isinya bagaimana siswa tidak merasa bosan dalam pembelajaran dengan adanya video-video yang ada dalam *youtube*. Kemudian guru tidak dibebankan ketika memiliki kesibukan administrasi lain, guru jadi lebih simpel dan *youtube* tersebut sangat membantu guru.⁷⁸

Dengan demikian seperti yang penulis dapatkan, media sosial *Youtube* ini digunakan sebagai media untuk menyampaikan materi dalam bentuk video pembelajaran. *Youtube* dianggap memberikan kemudahan kepada guru dalam menyampaikan materi, video pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa daripada teori materi berbentuk file ataupun dokumen. Adanya video-video pendek yang diunggah di *Youtube* akan mudah diakses siswa melalui link yang diberikan oleh guru pada *whatsapp* grup.

Dengan adanya aplikasi *Youtube* siswa dapat mengakses video pembelajaran yang telah di unggah oleh guru ataupun video-video lain yang ada di *Youtube* kapanpun dan dimanapun. Aplikasi *Youtube* sebagai pendukung pembelajaran, merupakan media yang sangat efektif dalam pembelajaran PAI di era pandemi covid-19 secara umum, dan khususnya di SMP negeri 2 Kembaran.

Guru dapat memberikan layanan tanpa harus berhadapan langsung dengan siswa. Siswa juga dapat memperoleh informasi dalam lingkup yang luas dari berbagai sumber melalui media *Youtube* dengan internet. *Youtube* ini dapat diakses melalui aplikasi *Youtube* ataupun *Google*, untuk mengakses kita membuka link *Youtube* dan tuliskan kata kunci yang akan kita cari. Ketika telah mendapatkan video yang diinginkan kita dapat

⁷⁸ Wawancara *daring* dengan Bapak Yamni Yunus selaku guru PAI di SMP Negeri 2 Kembaran Kabupaten Banyumas pada hari Sabtu, 12 Juni 2021, pukul 08.00 WIB.

mendownload video tersebut sehingga ketika proses pembelajaran dapat ditonton secara *online* atau *offline*.

Melalui *Youtube* proses belajar mengajar daring akan terasa lebih praktis hanya dengan menyiapkan URL video di situs *Youtube* yang akan dipilih. Kreativitas guru sangat diutamakan dalam mengembangkan inovasi pembelajaran dari, terlebih dalam membuat video pembelajaran dan memilih media pembelajaran. *Youtube* ini termasuk media yang mudah digunakan dalam pembelajaran, dengan demikian *Youtube* sebagai aplikasi pendukung dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mampu memudahkan siswa dan guru. Disamping guru memberikan teori pembelajaran melalui *Whatsapp* guru juga dibantu dengan *Youtube* sebagai teori praktek.

C. Analisis

Dari penyajian data yang sudah dipaparkan, penulis akan menganalisis data deskriptif secara langsung maupun tidak langsung peran media sosial dalam pembelajaran PAI pada era covid-19 di SMP Negeri 2 Kembaran.

Pada dasarnya media sosial dapat dikatakan seperti pisau bermata dua. Karena dapat meningkatkan dan menurunkan prestasi belajar, tergantung bagaimana pemakaiannya. Media sosial akan selalu menjadi hal positif apabila bijak dalam menggunakan berbagai platformnya. Banyak berita yang menyatakan bahwasannya adanya media sosial yang dimanfaatkan kurang baik sehingga menurunkan prestasi belajar. Namun, saat ini adanya fenomena baru yang melanda seluruh masyarakat diberbagai Negara termasuk Indonesia yaitu wabah penyakit covid-19 yang mengakibatkan sekolah-sekolah ditutup sehingga proses belajar mengajar harus dilakukan secara *online*.

Dengan demikian media sosial memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang pembelajaran jarak jauh di era covid-19. Media sosial mampu memudahkan guru dalam memberikan informasi kepada siswa,

dengan berbagai inovasi dan kreativitas baru. Beberapa klasifikasi peran media sosial khususnya (*Whatsapp dan Youtube*) dalam pembelajaran PAI :

1. Berinteraksi dan berkomunikasi

Aplikasi media sosial (*Whatsapp*) ini digunakan guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Kembaran bapak Yamni Yunus untuk berkomunikasi dengan siswa saat pembelajaran, menggunakan *chat grup*. Untuk memudahkan guru dalam berkomunikasi guru membuat *grup* yang berbeda sesuai dengan tingkatan kelas. Interaksi guru dan siswa dilakukan secara terjadwal melalui grup tersebut sehingga sangat memudahkan guru dalam mengkondisikan siswa. Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk bertanya melalui grup ataupun secara *chat* pribadi. Demikian sangat memudahkan siswa ketika mengalami kesulitan. *Whatsapp* juga dapat digunakan untuk berdiskusi secara *online* dan tidak menghabiskan banyak biaya.

2. Menyampaikan materi pembelajaran

Guru menyampaikan garis besar materi pembelajaran kepada peserta didik melalui media sosial *Whatsapp* mulai dari membuka pembelajaran, menyampaikan arahan kepada siswa, mengirimkan materi, dan menutup pembelajaran. Materi pembelajaran disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri` 2 Kembaran bapak Yamni Yunus dengan mudah melalui *Whatsapp grup* dan *Youtube*. Guru cukup membuat satu bahan materi sesuai dengan tema pembelajaran kemudian dikirimkan ke grup-grup kelas. Dapat berupa file, gambar, ataupun video.

3. Sumber belajar

Sumber belajar berupa media sosial telah dimanfaatkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kembaran pada era covid-19 yakni penggunaan media sosial (*Whatsapp dan Youtube*). Dalam hal ini (*Whatsapp dan Youtube*) menjadi sumber belajar Pendidikan Agama Islam pada era covid-19.

4. Mendukung materi pembelajaran

Media sosial (*Whatsapp* dan *Youtube*) menjadi salah satu pendukung materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kembaran pada era covid-19, guru menggunakan video-video pembelajaran yang ada di *Youtube* sebagai pendukung materi pembelajaran. Dengan *link* yang telah dikirimkan melalui *Whatsapp*.

5. Evaluasi pembelajaran

Guru dan siswa di SMP Negeri 2 Kembaran merefleksikan apa yang telah dipelajari, kesulitan yang dihadapi, dan persepsi dari sensasi yang telah dilakukan dalam pembelajaran PAI. Guru menjelaskan tugas lanjutan untuk melaksanakan konsep dan ide pembelajaran.

Dengan demikian guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kembaran dalam memaparkan Peran Media Sosial (*Whatsapp* dan *Youtube*) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah sesuai dengan pengertian media sosial yang digagas oleh Dr. Rulli Nasrullah. M.Si. dalam bukunya yang berjudul *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi* yakni “Media sosial merupakan medium di internet yang memungkinkan penggunaanya mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, saling berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lainnya, dan membentuk ikatan sosial secara virtual”.

Dan sudah sesuai dengan karakteristik media sosial yang digagas oleh Dr. Rulli Nasrullah. M.Si. dalam bukunya yang berjudul *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi* diantaranya yaitu :

- a. Jaringan (*network*), infrastruktur yang menghubungkan ponsel guru dengan siswa untuk berkomunikasi saat pembelajaran.
- b. Informasi (*information*), informasi menjadi entitas penting bagi pengguna media sosial untuk mengkreasikan representasi identitas. Digunakan oleh guru untuk menyampaikan informasi materi pembelajaran.

- c. Arsip (*archive*), informasi telah tersimpan dan bisa diakses kapan saja melalui perangkat apapun. Dimana materi yang telah diunggah oleh guru dapat diakses oleh siswa kapan saja dan dimana saja.
- d. Interaksi (*interactivity*), media sosial dapat membentuk jaringan antar pengguna media sosial tidak sekedar memperluas hubungan namun mampu membangun interaksi antar pengguna tersebut meskipun dengan jarak jauh. Guru dan siswa dapat berinteraksi dengan mudah meskipun terhalang jarak, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung meskipun tidak berada disekolah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terkait peran media sosial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada era covid-19 di SMP Negeri 2 Kembaran Kabupaten Banyumas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Peran media sosial khususnya (*Whatsapp* dan *Youtube*) saat ini menjadi bagian utama yang sangat penting dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 kembaran Kabupaten Banyumas. *Whatsapp* menjadi media sosial yang utama digunakan dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan siswa karena biaya yang relatif murah dan mudah diakses oleh siswa. *Whatsapp* digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kembaran untuk pembelajaran karena sangat memudahkan guru dalam menyampaikan informasi pembelajaran.

Media sosial *Youtube* menjadi bagian yang sangat penting dalam mendukung penyampaian inti materi karena materi yang disampaikan oleh guru berupa video-video yang telah diunggah di *Youtube*. Disisi lain siswa juga dapat mengakses video pembelajaran lainnya di aplikasi *Youtube* tersebut kapanpun dan dimanapun.

Media sosial memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Yang mana sangat membantu guru PAI dalam pembelajaran jarak jauh. Media sosial saat ini menjadi salah satu alat yang dapat digunakan untuk melangsungkan proses pembelajaran. Karena guru dan siswa berada ditempat yang berbeda-beda, adanya media sosial ini menjadi jembatan baru bagi guru untuk tetap melaksanakan pembelajaran secara daring.

Terdapat beberapa dampak positif dan dampak negatif bagi guru dan siswa pada penggunaan media sosial dalam pembelajaran PAI dan Budi pekerti, diantaranya yaitu:

- a. Dampak positif bagi guru, memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, memudahkan guru dalam berkomunikasi dengan siswa, meningkatkan kreatifitas guru.
- b. Dampak negatif bagi guru, sulit dalam kontroling terhadap siswa, guru tidak dapat memantau secara langsung pemahaman siswa.
- c. Dampak positif bagi siswa, kemudahan mengakses materi untuk tugas sekolah, bahan diskusi dan materi pelajaran, memberikan pertemanan yang lebih luas bagi anak-anak pendiam di dunia nyata.
- d. Dampak negatif bagi siswa, menimbulkan rasa malas belajar, menimbulkan sikap individualis, minimnya pengetahuan berbahasa yang baik dan benar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian skripsi tentang Peran Media Sosial dalam PAI pada Era Covid-19 di SMP Negeri 2 Kembaran Banyumas, akhirnya penulis memberikan saran penting yang ditujukan kepada semua pihak terkait berdasarkan permasalahan yang terjadi, dalam rangka memberikan motivasi untuk lancarnya pelaksanaan Pendidikan Agama Islam.

1. Bagi bapak ibu guru SMP Negeri 2 Kembaran khususnya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk terus meningkatkan kemampuan dalam pemanfaatan sumber belajar yang sudah ada dalam proses belajar mengajar dan melakukan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan guru PAI. Serta harus meningkatkan kreativitas untuk dapat menciptakan suasana yang tidak monoton dalam pembelajaran daring. Guru harus mampu memilih media sosial yang tepat untuk pembelajaran jarak jauh agar tercipta suasana belajar dan hasil belajar yang maksimal.
2. Bagi lembaga pendidikan SMP Negeri 2 Kembara Banyumas agar dapat dibuatkan kebijakan terkait penggunaan media pembelajaran jarak jauh secara tertulis.

3. Penulis selanjutnya

Bagi penulis selanjutnya yang tertarik meneliti tema skripsi ini, diharapkan dapat mengembangkan aspek dan menggali sisi lain yang belum dapat dijelaskan dan terdeskripsikan pada skripsi ini.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbi'alamin, puji syukur kehadiran Allah Swt atas segala rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik berupa pikiran, tenaga maupun materi dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan sehingga skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini karena keterbatasan kemampuan dari penulis. Maka dari itu penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang ada dalam skripsi ini. Penulis sangat menerima kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun sebagai bahan perbaikan dalam kepenulisan skripsi ini serta dapat meningkatkan pengetahuan penulis. Akhir kata, semoga skripsi yang telah dibuat oleh penulis dapat memberikan manfaat bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin yaa rabbal'alamin*.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Abdul R, Aziz Abdul. 2019. *Al-Qur'an Hafalan Mudah Tajwid Warna dan Terjemah*. Bandung : Cordoba.

Almah, Uun. 2020. *Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Tengah Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Sosial Distancing di SMK N 5 Malang*". Jurnal Pendidikan Islam, Volume 5. Nomor 10.

Alyusi, Shiefti Dyah. 2016. *Media Sosial Interaksi, Identitas dan Modal Sosial*. Jakarta : Kencana.

Arifin, M. 2003. *Kapita Selekta Pendidikan (Umum dan Agama*. Jakarta : Toha Putra.

Cahyono, Anang Sugeng. 2016. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*, Jurnal Publiciana.

Dasopang, Muhammad Darwis. 2017. *Belajar dan pembelajaran*. Fitrah : Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, Vol. 03 No. 2.

Desiriyanti , Friska Dewi. 2019. *Peran Sosial Media Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah*. Tesis : UIN Sunan Ampel Surabaya.

Dkk Thoha, Chabib. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Dokumentasi SMP Negeri 2 Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun pelajaran 2020/2021, dikutip pada hari Selasa, 15 Juni 2021.

Doni, Fahlepi Roma. 2017. *Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja*. IJSE-Indonesian Journal on Software Engineering, Vol.3 No 2.

http://id.m.wikipedia.org/wiki/Media_sosial, (diakses pada Senin, 16 November 2020, pukul 20.15 WIB).

<http://umum-pengertian.blogspot.com/2016/06/pengertian-peran-secara-umum.html?m=1>, (diakses pada Senin, 16 November 2020, pukul 20.10 WIB).

https://en.wikipedia.org/wiki/Coronavirus_disease_2019, (diakses pada Selasa, 15 November 2020, pukul 15.45).

<https://id.wikipedia.org/wiki/Friendster>, (diakses pada 29 Mei 2021 pukul 14.29 WIB).

<https://id.wikipedia.org/wiki/WhatsApp>, (diakses pada 1 Juni 2021, pukul 12.05 WIB).

Ismail. 2018. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengantisipasi Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal of Islamic Education ISSN(P): 2622-2671; ISSN(E): 2622-3201, Vol. 1 , No. 1. IAIN Palopo.

Muslimah. 2020. *Peran Media Sosial dalam Pendidikan dan Pengajaran Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Penelitian sosial dan keagamaan e-ISSN :2656-7628, p-ISSN : 2338-8862 Volume 10.

Nasrullah, Rulli. 2016. *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sositknologi*. Jakarta : Simbiosis Rekatama Media.

Nizar, Samsul. 2001. *Pengantar Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta : gaya Media Pratama.

Nurhuda, Eko. 2012. *Youtube Cara Mudah Menjadi Populer Dengan Internet*. Yogyakarta: Andi Offset.

Poerwadarminto, W.J.S. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Putra, Antony Ary. 2016. *Konsep Pendidikan Agama Islam Perspektif Imam Al-Ghazali*, Jurnal Pendidikan Agama Islam vol. 1 No. 1.

Rahman, Abdul. 2005. *Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi dan Isi-Materi*, Jurnal Eksis : Vol.8 No.1.

S.W, Errika Dwi. 2011. *Komunikasi dan Media Sosial*. Jurnal penelitian : THE MESSENGER, Volume III, Nomor 1.

- Sari, Clara Astari. 2018. *Komunikasi dan Media Sosial*, Makasar : Jurnal penelitian Universitas Muslim Indonesia.
- Setiyadi, Bambang. 2006. *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siahaan, Matdio. 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidika*. Jurnal Kajian Ilmiah (JKI) e-ISSN : 2597-792X, ISSN : 1410-9794. Universitas Bhayangkara Jakarta.
- Sugiyono. 2018. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriatna, Eman. 2020. *Wabah Corona Virus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam*, "Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i. Volume 7 Nomor 6 (2020). ISSN: 2356-1459. E-ISSN: 2654-9050 – 561".
- Syafe'I, Imam. 2018. *Tujuan Pendidikan Islam*, Jurnal Pendidikan Islam ISSN : 20869118. IAIN Raden Intan Lampung.
- Triastuti, Endah. 2017. *Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial*. Jakarta : Puskakom.
- Triastuti, Endah. 2017. *Seri Literasi Digital kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak dan Remaja*. Jakarta : Puskakom.
- Voit, Lester. *Participation, Openness, Conversation, Community, Connectedness .. Yes, That Whats Social Media is all Media About*, <http://www.isnare.com/?aid=595202&ca=Marketing> , (diakses tanggal 30 Desember 2020. Pukul : 13.00 WIB).
- W, Sri Anitah. 2000. *Strategi Pembelajaran*, Modul.
- Wawancara dengan Bapak Yamni Yunus selaku guru PAI di SMP Negeri 2 Kembaran Kabupaten Banyumas pada hari Rabu, 09 Juni 2021, pukul 08.00 WIB.
- Winaputra. Udin S. 2010. *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*. Modul.

Yanuarita, Intan. 2018. *Literasi Kecakapan Hidup Mengenal Media Sosial agar Tak Menyesal*. Jakarta : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Yuliana. 2020. *Corona Virus Diseases (Covid-19)*, Jurnal Penelitian Volume 2. Nomor 1. ISSN 2655-9951, ISSN 2656-0062.

Zazin, Nur. 2020. *Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis Media Sosial pada Generasi-Z*. Banjarmasin : Jurnal Pendidikan Uni'versitas Antasari.

